



RENCANA STRATEGIS

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2019 – 2023

MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS, BERKARAKTER, DAN BERDAYA



Pendidikan adalah senjata
ampuh untuk mengubah dunia



Terpenuhinya kebutuhan
dasar masyarakat bidang
pendidikan



Makin cerdas dan
bermanfaat



Meningkatnya
prestasi pemuda dan
olahraga

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Jalan Pahlawan Nomor 100 Purworejo, Temanggung 56227

Telepon/Faksimil 0293-491148, 0293 4960766

2019

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 adalah dokumen perencanaan yang bersifat strategis dan operasional yang disusun berdasarkan tujuan, sasaran, dan arah kebijakan pembangunan yang telah ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dokumen perencanaan ini merupakan panduan bagi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung selama lima tahun ke depan. Dengan berpedoman pada dokumen ini diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat memberikan sumbangsih kepada pencapaian visi dan misi Bupati Temanggung periode Tahun 2018-2023.

Keberhasilan pencapaian target kinerja pembangunan pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Temanggung bergantung pada kemitraan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten serta peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan utamanya dalam pelaksanaan rencana kerja Perangkat Daerah. Dokumen ini sekaligus sebagai dasar evaluasi dan laporan atas kinerja tahunan, lima tahunan dalam pembangunan pendidikan, kepemudaan dan olahraga. Efektifitas Renstra ini memerlukan dukungan dan kesamaan langkah seluruh komponen pemangku kepentingan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pembangunan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dokumen ini telah disusun menggunakan panduan penyusunan Renstra Perangkat Daerah dengan berbagai format. Tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari sisi pengumpulan data, proses penyusunan maupun dalam penyajian dokumen. Saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dokumen ini. Semoga bermanfaat.

Temanggung, 23 Mei 2019
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG

DARMADI, S.Pd, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 196906171994121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	7
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	7
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	14
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	16
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	32
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	39
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.....	39
3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah Terpilih	41
3.3. Telaah Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Terkait	45
3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	55
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	58
3.6. Isu-isu Strategis	72
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN	76
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	76
BAB V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	83
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	86
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	115
BAB VIII. PENUTUP	119
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Sumberdaya Manusia menurut Ijazah, Golongan, dan Jabatan	15
Tabel 2.2.	Sarana dan Prasarana Pendukung Operasional menurut Kondisi	16
Tabel 2.3.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	18
Tabel 2.4.	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	30
Tabel 3.1.	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	40
Tabel 4.1.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	80
Tabel 5.1.	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	84
Tabel 6.1.	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah	87
Tabel 7.1.	Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	116
Tabel 7.1.1	Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Tidak Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bagan Alir Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Renstra Perangkat Daerah	2
Gambar 2.1.	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	14
Gambar 2.2.	Capaian Kinerja Urusan Pendidikan	24
Gambar 2.3.	Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga.....	27
Gambar 2.4.	Capaian Kinerja Perangkat Daerah	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

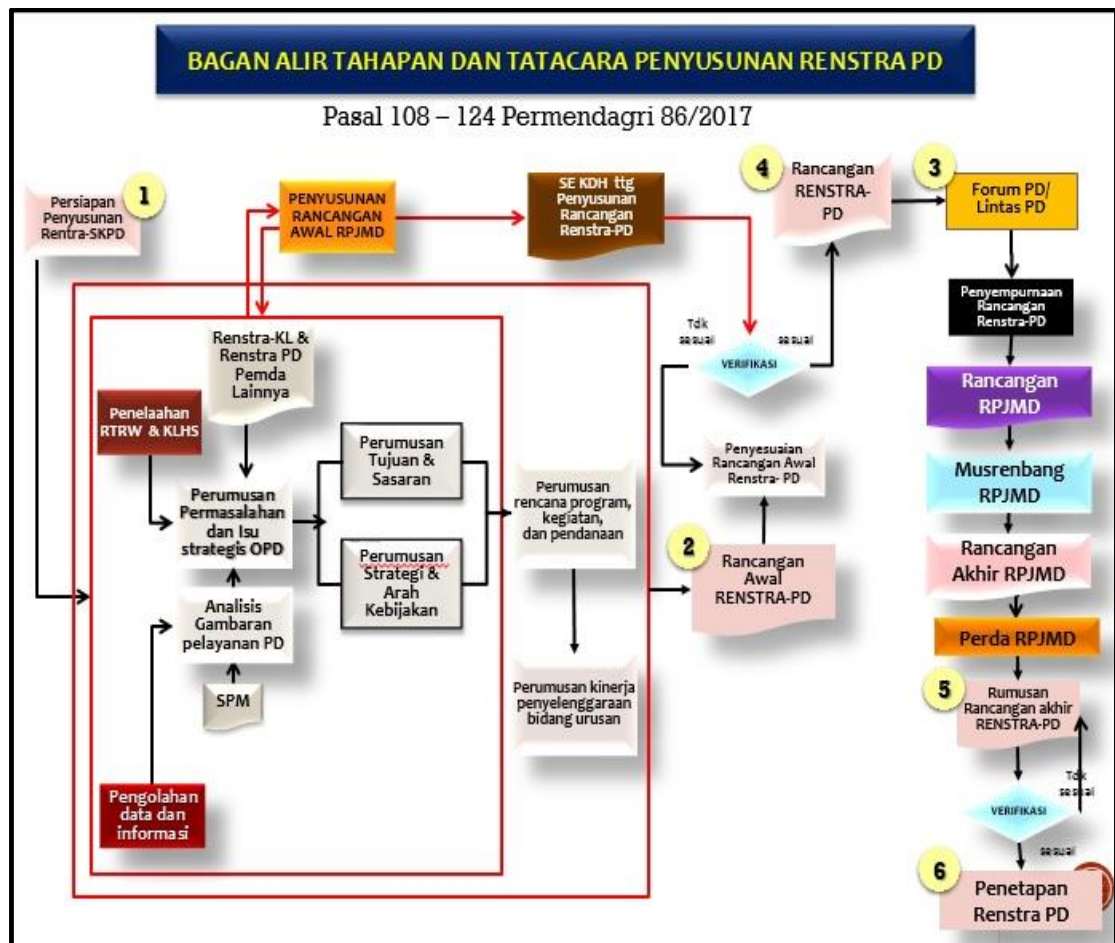
Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan perlunya perencanaan strategis tingkat unit kerja untuk mendukung perencanaan daerah. Perencanaan daerah dalam bentuk dokumen perencanaan jangka menengah daerah merupakan manifestasi kontrak politik Bupati Temanggung terpilih yang harus didukung dengan rencana kerja yang sistematis dari masing-masing unit kerja sebagaimana tersebut dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 263, pasal 264 dan pasal 265.

Guna lebih meningkatkan keterpaduan dan keselarasan antar program program Pemerintah Kabupaten Temanggung, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung sebagai bagian dari unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam menyusun rencana strategis perangkat daerah memfokuskan pada bidang kewenangan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Adapun program disusun berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yaitu urusan wajib di bidang pendidikan, dan urusan wajib di bidang kepemudaan dan olahraga.

Renstra Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung merupakan program jangka menengah 5 (lima) tahunan yang perumusannya berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019, Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023, serta Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023.

Memperjelas proses penyusunan, kedudukan, dan fungsi Rencana Strategis Perangkat Daerah, kami sajikan bagan alir tahapan, dan tahapan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagaimana tercantum pada gambar I.1.



Gambar I.1
Bagan Alir Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Renstra Perangkat Daerah

1.2. Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;

6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
15. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
18. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 30 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2019;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
21. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005–2025;

22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 7 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023;
30. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 43 Tahun 2017 tentang Tugas, dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung;
31. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 adalah:

1. Menjamin keselarasan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kabupaten Temanggung dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan,

- dan pertanggungjawaban bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung;
2. Sebagai pedoman bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung yang memuat program dan kegiatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan Rencana Strategis.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Berisi uraian tentang tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Mengemukakan identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya disertai telaahan visi misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Provinsi, telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Temanggung serta Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) untuk menentukan isu-isu strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Memuat tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Memuat strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, sasaran, dan pendanaan indikatif selama 5 tahun.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Menguraikan kaidah pelaksanaan dan kesimpulan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, dan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 43 Tahun 2017 tentang Tugas, dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung bahwa tugas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga dengan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan, dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
2. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
3. Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
4. Pengelolaan perijinan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, pendidikan nonformal, kepemudaan dan olahraga;
5. Penyusunan rencana kebutuhan pelayanan teknis dan administratif sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
6. Pelaksanaan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat;

7. Pengendalian mutu pendidikan melalui monitoring dan evaluasi terhadap tugas-tugas bidang pendidikan meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, pendidikan nonformal, kepemudaan dan olahraga Penyelenggaraan dukungan statistik daerah;
8. Pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
9. Pembinaan terhadap UPTD dan satuan pendidikan di lingkungan Dinas;
10. Pengarahan, pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas; dan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kepala Dinas dibantu oleh Sekretariat dan Bidang dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Perencanaan

Sekretariat mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian perumusan rencana dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pelaporan meliputi perencanaan program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kerumahtanggan, kearsipan, analisis dan formasi jabatan, kepegawaian, dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas. Dalam melaksanakan tugas, sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan dinas.
- b. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan dinas.
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, humas, kerumahtanggan, kearsipan dan kepegawaian di lingkungan dinas.
- d. Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan dinas.
- e. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan dinas.
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi.

- g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan dinas.
- h. Pengoordinasian penyusunan analisis dan formasi jabatan di lingkungan dinas.
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya, dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

2. Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan

Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan, terdiri dari:

- a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
- b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF

Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan mempunyai fungsi.

- a. Perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.
- b. Pengusulan pengangkatan dan penempatan serta evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal
- c. Pelaksanaan peremajaan data pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan non formal.
- d. Pengusulan pemindahan dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan PNS pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal
- e. Peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.
- f. Pelaksanaan sosialisasi, pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.

- g. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

3. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, terdiri dari:

- a. Seksi Kurikulum dan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar
- b. Seksi Kesiswaan Sekolah Dasar
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar

Bidang pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Dasar. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai fungsi:

- a. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar.
- b. Perencanaan operasional program kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana pada sekolah dasar.
- c. Pelaksanaan koordinasi dan supervisi serta pengawasan pengembangan kurikulum, kerangka dasar, struktur kurikulum, implementasi kurikulum pada sekolah dasar.
- d. Pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan implementasi Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala
- e. Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola sekolah dasar.
- f. Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan sekolah dasar.
- g. Pelaksanaan koordinasi dan supervisi pengembangan kegiatan kesiswaan yang meliputi kegiatan olah raga, kesenian dan kebudayaan, Pramuka dan kegiatan ekstra kurikulum sekolah dasar.
- h. Pengawasan terhadap pemenuhan, pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah dasar.
- i. Pembinaan, koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah pada sekolah dasar.
- j. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana Sekolah Dasar, dan

- k. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

4. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, terdiri dari:

- a. Seksi Kurikulum dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- b. Seksi Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai fungsi:

- a. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- b. Perencanaan operasional program kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana pada Sekolah Menengah Pertama.
- c. Pelaksanaan koordinasi dan supervisi serta pengawasan pengembangan kurikulum, kerangka dasar, Struktur kurikulum, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- d. Pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan implementasi Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.
- e. Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola Sekolah Menengah Pertama.
- f. Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan Sekolah Menengah Pertama.
- g. Pengawasan terhadap pemenuhan, pendayagunaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama.
- h. Koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah dan ujian nasional pada Sekolah Menengah Pertama.
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama, dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

5. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, terdiri dari:

- a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Seksi Pendidikan Kesetaraan
- c. Seksi Pendidikan Masyarakat

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- b. Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- c. Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- d. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- e. Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

6. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olahraga, terdiri dari:

- a. Seksi Kepemudaan
- b. Seksi Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olah Raga mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengelolaan, pemantauan, pembinaan, pengawasan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi Kepemudaan dan Olahraga.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

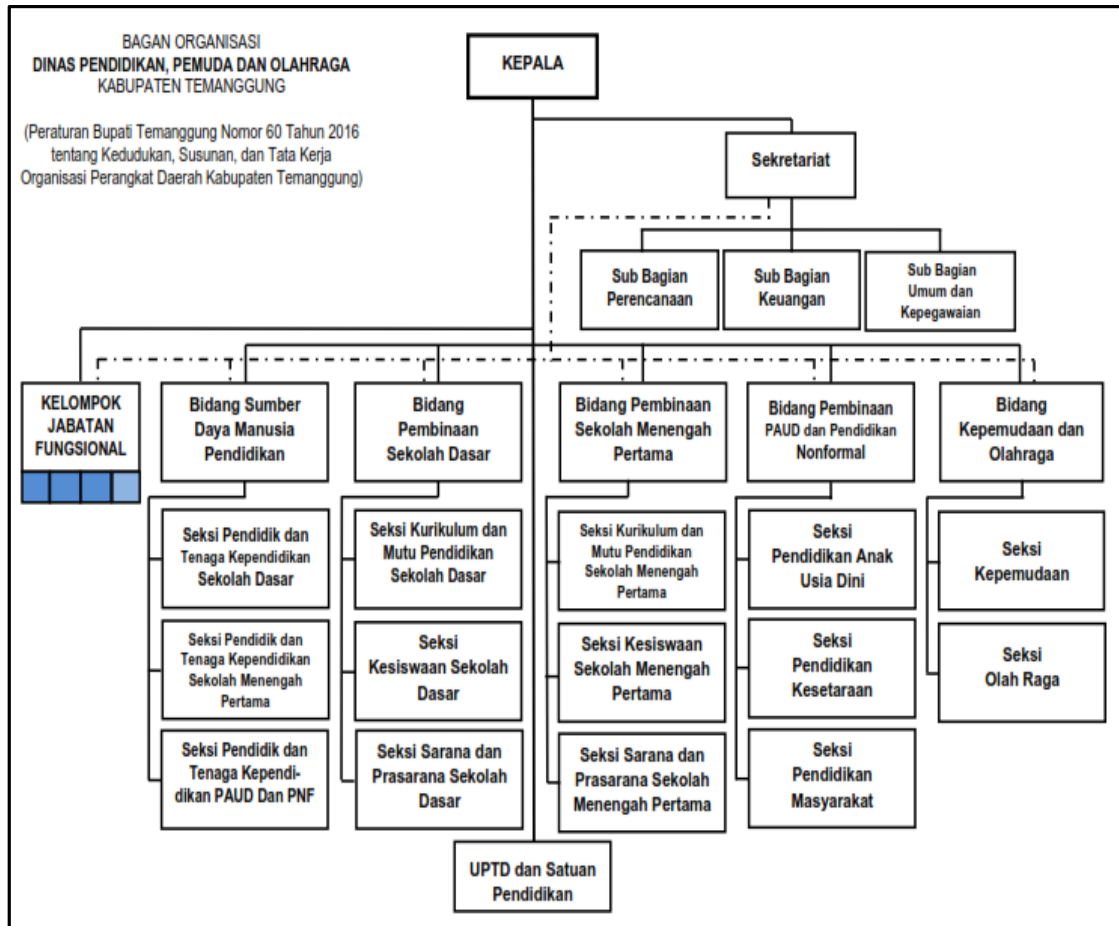
- b. Pembinaan dan pengelolaan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- d. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- e. Pelaksanaan koordinasi dan bimbingan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kepemudaan dan olah raga, dan
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

7. Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan dinas dapat ditetapkan menurut kebutuhan yang mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing.

- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- c. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d. Untuk memenuhi kebutuhan jabatan fungsional dapat dilakukan dengan pengangkatan pertama, perpindahan dan penyesuaian jabatan.
- e. Pelaksanaan tugas jabatan fungsional dikoordinasikan oleh ketua jabatan fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing.
- f. Pelaksanaan penilaian prestasi kerja jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, Bagan Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, adalah:



Gambar II.1
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olahraga

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung didukung oleh ASN sebanyak 73 orang, dengan rincian sebagai berikut. Berdasarkan ijazahnya sebagian besar ASN Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung memiliki ijazah SMA/Sederajat yaitu sebanyak 25 orang (34,25%), kemudian memiliki ijazah S2 sebanyak 16 orang (21,92%), dan memiliki ijazah S1 sebanyak 15 orang (20,55%). Jika ASN yang memiliki ijazah S1 dan S2 digabung maka jumlahnya akan menjadi 31 orang (42,42%) sehingga dapat disimpulkan bahwa ASN di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung sebagian besar telah memiliki ijazah S1/S2. Akan tetapi masih terdapat ASN yang memiliki ijazah SD/Sederajat dan SMP/Sederajat yaitu masing-masing 1 orang (1,37%) dan 4 orang (5,48%). Oleh karenanya perlu untuk mendorong yang bersangkutan meningkatkan kapabilitasnya melalui pendidikan lanjutan sehingga diperoleh paling ijazah setingkat SMA/Sederajat.

Tabel 2.1
Sumberdaya Manusia menurut Ijazah,
Golongan, dan Jabatan

No	Menurut Ijazah Tertinggi		Menurut Golongan		Menurut Jabatan	
	Ijazah	Jml	Golongan	Jml	Eselon	Jml
1	S2	16	Golongan IV	13	Eselon II	1
2	S1	15	Golongan III	26	Eselon III	6
3	D3	12	Golongan II	30	Eselon IV	20
4	D2	0	Golongan I	4	Eselon V	
5	D1	0			Fungsional Tertentu	6
6	SMA/ sederajat	25			Fungsional Umum	40
7	SMP/ sederajat	4				
8	SD	1				
	JUMLAH	73	JUMLAH	73	JUMLAH	73

Berdasarkan Golongan/Kepangkatannya dapat diuraikan bahwa sebagian besar menduduki Golongan II yaitu 30 orang (41,10%), kemudian Golongan III 26 orang (35,62%), Golongan IV 13 orang (17,81%) dan sisanya Golongan I sebanyak 4 orang (5,48%). Sedangkan berdasarkan Jabatannya, sebagian besar menduduki jabatan Fungsional Umum yaitu 40 orang (54,79%), kemudian Eselon IV sebanyak 20 orang (27,40%), Fungsional Tertentu dan Eselon III masing-masing 6 orang (8,22%), dan Eselon II satu orang. Secara lengkap tersebut pada Tabel 2.1.

Guna mendukung tugas pokok dan fungsi tersebut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung memiliki sarana dan prasarana pendukung operasional sebagai berikut. Berdasarkan data pada Tabel 2.2 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung memiliki 20 jenis sarana dan prasarana pendukung operasional dengan jumlah sebesar 503. Dari jumlah tersebut sebanyak 367 (72,96%) dalam kondisi baik, 84 (16,70) dalam kondisi rusak ringan, sedangkan sebanyak 52 (10,34%) dalam kondisi rusak berat. Kondisi rusak berat paling banyak pada printer yaitu 27 buah atau 54,45% kemudian meja/kursi tamu sebanyak 5 set atau 50%, dan komputer/laptop yaitu 20 buah atau 35,71%. Sedangkan nama barang dalam kondisi 100% baik antara lain gedung kantor, kendaraan roda empat, kendaraan roda dua, meja kerja eselon, kursi rapat, rak kayu, rak besi, brankas, LCD proyektor, dan genset. Selengkapnya jumlah, jenis, dan kondisi sarana dan prasarana pendukung operasional tersebut pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Sarana dan Prasarana Pendukung Operasional
menurut Kondisi

No	Nama Barang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Gedung kantor	1	0	0	1
2	Kendaraan roda dua	63	0	0	63
3	Kendaraan roda empat	7	0	0	7
4	Komputer/laptop	26	10	20	56
5	Printer	0	20	27	47
6	Meja kerja eselon	10	0	0	10
7	Kursi kerja eselon	0	6	0	6
8	Meja/kursi tamu	0	5	5	10
9	Meja kayu/meja rapat	45	16	0	61
10	Kursi rapat	187	0	0	187
11	Rak besi	3	0	0	3
12	Rak kayu	5	0	0	5
13	Lemari kayu	15	4	0	19
14	Meja setengah biro	0	5	0	5
15	Filing kabinet	0	12	0	12
16	Brankas	3	0	0	3
17	Lemari besi	0	7	0	7
18	Kursi putar	0	5	0	5
19	LCD proyektor	1	0	0	1
20	Genset	1	0	0	1
	Jumlah	367	84	52	503

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi adalah membantu Kepala Daerah khususnya dalam hal penyelenggaraan urusan wajib pelayanan dasar bidang pendidikan, dan penyelenggaraan urusan wajib nonpelayanan dasar bidang kepemudaan dan olahraga. Penyelenggaraan pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Temanggung pada dasarnya adalah untuk memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan berbagai aspek pelayanan dan capaian terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga menetapkan 78 indikator urusan wajib pelayanan dasar bidang pendidikan, serta 5 indikator urusan wajib nonpelayanan dasar bidang kepemudaan dan olahraga. Urusan wajib nonpelayanan dasar bidang kepemudaan dan olahraga digabung dengan Dinas Pendidikan mulai tahun 2017 sehingga belum banyak yang dapat dilakukan oleh perangkat daerah ini untuk dapat meningkatkan kinerja urusan wajib nonpelayanan dasar bidang kepemudaan dan olahraga.

Hasil capaian kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung dapat diukur dari pencapaian indikator kinerja perangkat daerah sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.3. sebagai berikut:

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Temanggung

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	URUSAN BIDANG PENDIDIKAN																	
1	Tersusun dan Terlaksananya Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti dan Budaya Jawa		100	-	32,73	61,78	86,33	100	-	32,82	61,82	86,92	100,00	-	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Tersedianya buku muatan lokal		50	-	20	20	40	50	-	20,13	34,11	40,05	50,16	-	100,00	100,00	100,00	100,00
3	% Pendidik yang disiplin		99,60	99,60	99,60	99,60	99,60	99,60	99,95	99,96	99,98	99,62	99,62	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	% Siswa nakal		0	0	0	0	0	0	0,03	0,017	0,028	0,022	0,02	99,97	99,98	99,97	99,98	99,98
5	APK PAUD (usia 4-6 tahun)		69,13	67,13	67,63	68,13	68,63	69,13	67,13	67,66	73,49	73,85	73,85	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6	APK PAUD (usia 0-6 tahun)		32,56	32,40	32,44	32,48	32,52	32,56	32,41	36,14	38,19	38,21	38,21	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7	% Partisipasi Anak Perempuan (usia 4-6 tahun)		48,76	48,64	48,67	48,79	48,73	48,76	48,57	48,87	48,55	49,04	49,04	99,86	100,00	99,51	100,00	100,00
8	% Partisipasi Anak Perempuan (usia 0-6 tahun)		49,17	49,09	49,11	49,13	49,15	49,17	48,95	48,03	48,73	49,02	49,02	99,71	97,80	99,19	99,74	99,69
9	Rasio siswa per kelas TK/RA		21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	20,99	21,01	23,80	21,06	21,06	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10	APK SD Sederajat		103,70	103,58	103,61	103,64	103,67	103,7	103,8	109,43	111,06	112,13	112,13	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
11	APM SD Sederajat		95,57	95,45	95,48	95,51	95,54	95,57	95,46	95,49	96,59	98,32	98,32	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
12	APK SMP Sederajat		96,15	96,06	96,09	96,12	96,15	96,15	96,07	97,17	98,13	98,17	98,17	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
13	APM SMP Sederajat		83,81	83,69	83,72	83,75	83,78	83,81	83,69	83,73	84,01	87,15	87,15	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
14	Angka Melanjutkan ke SMP Sederajat		100,00	97,00	98,00	99,00	100,00	100,00	97,02	98	97,37	97,49	97,49	100,00	100,00	98,35	97,49	97,49
15	% Partisipasi Perempuan dalam Pendidikan Dasar		48,60	48,61	48,63	48,65	48,67	48,60	48,15	48,25	48,17	48,21	48,21	99,05	99,22	99,02	99,05	99,20

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
16	Rasio Siswa per Kelas SD/MI		21,16	21,08	21,10	21,12	21,14	21,16	21,08	21,10	20,68	20,80	21,16	100,00	100,00	97,92	98,39	100,00
17	Rasio Siswa per Kelas SMP/MTs		32,00	31,92	31,94	31,96	31,98	32,00	31,89	31,61	30,46	30,77	32,00	99,91	98,97	95,31	96,22	100,00
18	% Siswa Miskin Penerima Beasiswa untuk Menempuh Pendidikan Dasar		74,42	68,13	70,65	71,9	73,16	74,42	68,13	67,62	59,93	60,69	60,69	100,00	95,71	83,35	82,96	81,55
19	APS Penduduk Usia 7-12 Tahun		993,90	993,78	993,81	993,84	993,87	993,90	994,3	994,3	996,04	999,80	999,80	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
20	APS Penduduk Usia 13-15 Tahun		992,65	992,53	992,56	992,59	992,62	992,65	993,2	993,28	970,74	996,90	996,90	100,00	100,00	97,80	100,00	100,00
21	Angka Melek Huruf Usia >15 Tahun		99,17	98,09	98,36	98,63	98,7	99,17	98,1	98,34	98,37	98,48	98,48	100,00	99,98	99,74	99,78	99,30
22	Rata-rata Lama Sekolah		7,19	7,11	7,13	7,15	7,17	7,19	6,18	6,52	6,55	6,90	6,90	86,92	91,44	91,61	96,23	95,97
23	% Putus Sekolah Dikdasmen tertampung di PNF		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	98,62	98,69	100,00	100,00	100,00	98,62	98,69	100,00	100,00
24	% TK/RA Terakreditasi A		5,83	5,83	5,83	5,83	5,83	5,83	5,38	6,16	6,82	8,37	8,37	92,28	100,00	100,00	100,00	100,00
25	% TK/RA Terakreditasi B		42,71	42,71	42,71	42,71	42,71	42,71	42,53	42,74	40,55	43,19	43,19	99,58	100,00	94,94	100,00	100,00
26	% TK/RA Terakreditasi C		42,29	42,29	42,29	42,29	42,29	42,29	38,25	38,17	38,40	37,16	37,16	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
27	% Siswa Baru SD/MI yang berasal dari TK/RA/BA		94,87	94,83	94,84	94,85	94,86	94,87	94,86	96,92	97,07	98,11	98,11	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28	Angka Putus Sekolah SD/MI		0,13	0,17	0,16	0,15	0,14	0,13	0,17	0,16	0,07	0,09	0,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
29	Angka Putus Sekolah SMP/MTs		0,38	0,548	0,506	0,464	0,422	0,38	0,55	0,44	0,32	0,30	0,30	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30	% SD/MI Terakreditasi A		4,67	3,31	3,65	3,99	4,33	4,67	5,04	5,22	5,72	10,40	10,40	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
31	% SD/MI Terakreditasi B		61,01	61,01	61,01	61,01	61,01	61,01	74,43	81,04	85,44	81,80	81,80	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
32	% SD/MI Terakreditasi C		33,22	33,22	33,22	33,22	33,22	33,22	17,57	10,96	6,41	6,07	6,07	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
33	% SMP/MTs Terakreditasi A		31,40	23,80	25,70	27,60	29,50	31,40	38,68	39,62	38,32	46,73	46,73	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
34	% SMP/MTs Terakreditasi B		40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	48,11	49,06	49,53	42,99	42,99	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
35	% SMP/MTs Terakreditasi C		27,62	27,62	27,62	27,62	27,62	27,62	8,49	7,55	7,48	6,54	6,54	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
36	Angka Lulusan SD/MI	100,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,91	100,00	99,97	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
37	Angka Lulusan SMP/MTs	100,00	100,00	99,82	99,87	99,92	99,97	100,00	100,00	100,00	99,99	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
38	% Siswa SD/MI Peroleh Rerata Nilai Ujian Nasional Murni $\geq 7,00$		73,39	73,23	73,27	73,31	73,35	73,39	70,13	73,32	79,04	79,11	79,11	95,77	100,00	100,00	100,00	100,00
39	% Siswa SMP/MTs Peroleh Rerata Nilai Ujian Nasional Murni $\geq 7,00$		21,28	21,08	21,13	21,18	21,23	21,28	36,22	24,02	22,90	23,05	23,05	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
40	(SPM 13) Cakupan ketersediaan rencana pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yg efektif	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
41	(SPM 14) Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan	100,00	75,30	74,26	74,52	74,78	75,04	75,3	75,03	77,53	77,77	69,01	69,01	100,00	100,00	100,00	91,96	91,65
42	Angka Lulusan Pendidikan Kesetaraan	100,00	92,56	87,06	92,56	92,56	92,56	92,56	82,89	92,56	92,87	92,87	92,87	95,21	100,00	100,00	100,00	100,00
43	Rasio Siswa per Pendidik TK/RA		1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:16	1:14	1:14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
44	Rasio Siswa per Pendidik SD/MI		1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
45	Rasio Siswa per Pendidik SMP/MTs		1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
46	% Pendidik TK/RA memenuhi standar kualifikasi akademik		45,22	42,34	42,89	43,44	44,33	45,22	49,67	50,3	60,32	63,65	63,65	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
47	% Pendidik SD/MI memenuhi standar kualifikasi akademik		71,66	70,56	70,61	70,66	71,16	71,66	82,12	84,68	87,89	87,82	87,82	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
48	% Pendidik SMP/MTs memenuhi standar kualifikasi akademik		83,59	83,39	83,44	83,49	83,54	83,59	86,99	88,46	88,60	90,14	90,14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
49	(SPM 5) Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan	100,00	95,00	92,60	93,20	93,80	94,40	95,00	92,70	93,57	93,93	90,12	95,00	100,00	100,00	100,00	95,47	100,00
50	(SPM 6) Di setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran	100,00	84,50	79,70	80,90	82,10	83,30	84,50	80,19	83,02	83,18	84,50	74,77	100,00	100,00	100,00	89,76	100,00

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
51	(SPM 7) Di setiap SD/MI tersedia 2 guru memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 dan 2 guru yang memiliki sertifikat pendidik	100,00	89,00	83,00	84,50	86,00	87,50	89,00	82,96	87,48	87,52	84,92	89,00	99,95	100,00	100,00	97,05	100,00
52	(SPM 8) Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S1/D4 sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35%) telah memiliki sertifikat pendidik	100,00	82,50	74,50	76,50	78,50	80,50	82,50	74,53	81,13	81,31	81,31	81,31	100,00	100,00	100,00	100,00	98,56
53	(SPM 9) Di setiap SMP/MTs tersedia guru berkualifikasi akademik S1/D4 dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mapel Matematika, IPA, Bhs Indonesia, Bhs Inggris dan PKn	100,00	74,50	67,70	69,40	71,10	72,80	74,50	67,71	69,81	71,03	68,22	68,22	100,00	100,00	99,90	93,71	91,57
54	(SPM 10) Semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik	100,00	89,00	84,20	85,40	86,60	87,80	89,00	84,37	85,57	97,73	89,25	89,25	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
55	(SPM 11) Semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik	100,00	98,00	92,00	93,50	95,00	96,50	98,00	91,26	94,34	96,26	93,46	98,00	99,20	100,00	100,00	96,85	100,00
56	(SPM 12) Semua pengawas Sekolah/ Madrasah memiliki kualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik	100,00	100	95,92	95,92	95,92	95,92	100,00	97,78	97,96	100	97,96	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
57	% Pendidik TK/RA yang Memiliki Sertifikat Pendidik		3,73	3,33	3,43	3,53	3,63	3,73	7,19	26,64	40,04	32,49	32,49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
58	% Pendidik SD/MI yang Memiliki Sertifikat Pendidik		31,40	31,00	31,10	31,20	31,30	31,40	46,08	51,91	44,00	37,65	37,65	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
59	% Pendidik SMP/MTs Memiliki Sertifikat Pendidik		50,69	50,29	50,39	50,49	50,59	50,69	54,68	58,48	68,36	60,05	60,05	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
60	Besaran Pegawai Administrasi Sekolah		181	181	181	181	181	181	153	206	197	181	181	84,53	100,00	100,00	100,00	100,00
61	Besaran Penilik Pendidikan Nonformal		20	20	20	20	20	20	17	15	15	15	15	85,00	75,00	75,00	75,00	75,00
62	Rasio Sekolah per Pengawas		17	17	17	17	17	17	17	17	17	16	16	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
63	Besaran Pamong Belajar		6	4	4	5	5	6	2	1	1	1	1	50,00	25,00	20,00	20,00	16,67
64	% ruang belajar beserta perlengkapannya TK/RA yang kondisinya baik	100,00	88,79	87,23	87,62	88,01	88,4	88,79	87,25	87,70	86,10	89,05	89,05	100,00	100,00	97,83	100,00	100,00
65	% TK/RA yang memiliki buku teks pembelajaran	100,00	87,47	85,82	86,24	86,65	87,06	87,47	85,83	86,49	87,13	87,16	87,47	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
66	% TK/RA yang memiliki ruang kesehatan dan perlengkapannya	100,00	29,22	25,11	26,14	27,17	28,19	29,22	25,25	26,61	28,27	30,74	30,74	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
67	% TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif dalam ruang	100,00	87,47	85,82	86,24	86,65	87,07	87,47	86,08	86,69	87,52	87,16	87,47	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
68	% TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif luar ruang	100,00	87,47	85,82	86,24	86,65	87,07	87,47	85,29	86,29	86,35	87,16	87,47	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
69	% Ruang Kelas SD/MI yang Kondisinya baik	100,00	93,48	87,496	88,992	90,488	91,984	93,48	87,48	89,28	85,951	87,05	87,05	99,98	100,00	94,99	94,64	93,12
70	% Ruang Kelas SMP/MTs yang Kondisinya baik	100,00	93,23	89,046	90,092	91,138	92,184	93,23	89,11	90,33	88,472	88,86	88,86	100,00	100,00	97,07	96,39	95,31
71	% SD/MI yang Memiliki Sarana dan Prasarana sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana	100,00	70,49	63,698	65,396	67,094	68,792	70,49	63,83	65,565	66,378	69,15	70,49	100,00	100,00	98,93	100,00	100,00
72	% SMP/MTs yang Memiliki Sarana dan Prasarana sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana	100,00	80,94	76,988	77,976	78,964	79,952	80,94	77,36	78,302	78,505	80,37	80,94	100,00	100,00	99,42	100,00	100,00
73	(SPM 1) Cakupan keterjangkauan satuan pendidikan dengan berjalan kaki yaitu 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari permukiman permanen di daerah terpencil	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
74	(SPM 2) Cakupan ketersediaan sarana prasarana kelas (SD/MI dan SMP/MTs)	100,00	88,45	87,29	87,58	87,87	88,16	88,45	87,81	89,43	100,00	88,60	88,60	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
75	(SPM 3) Cakupan ketersediaan laboratorium IPA SMP dan MTs	100,00	81,42	73,884	75,768	77,652	79,54	81,42	74,53	72,642	85,05	82,24	82,24	100,00	95,87	100,00	100,00	100,00
76	(SPM 4) Cakupan ketersediaan ruang guru SD/MI dan SMP/MTs	100,00	100,00	98,4	98,8	99,2	99,6	100	98,38	98,83	100	100,00	100,00	99,98	100,00	100,00	100,00	100,00

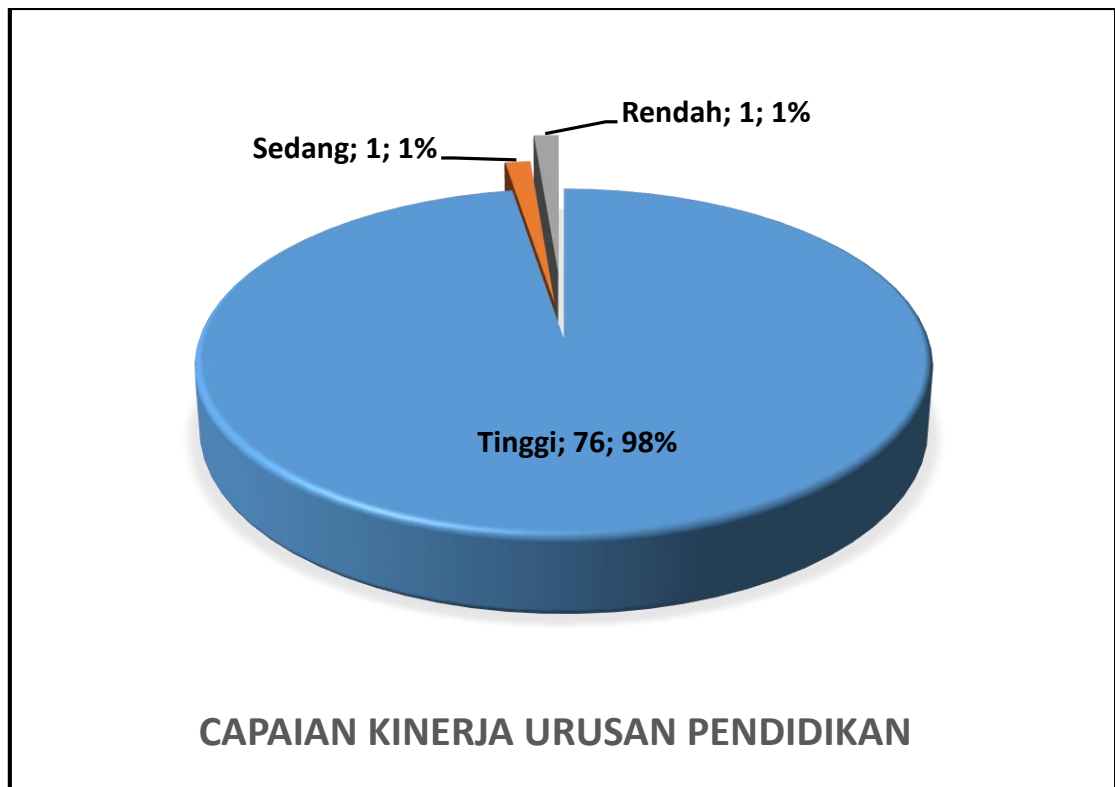
No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
77	% lembaga pendidikan nonformal yang memiliki ruang belajar beserta perlengkapannya	100,00	82,60	72,488	75,016	77,544	80,072	82,60	72,49	74,926	77,667	80,117	82,60	100,00	99,88	100,00	100,00	100,00
78	% lembaga pendidikan nonformal yang memiliki alat dan bahan belajar	100,00	85,45	76,058	78,406	80,754	83,102	85,45	76,05	78,466	81,39	83,041	85,45	99,99	100,00	100,00	99,93	100,00
B	URUSAN BIDANG KEMUDAAN DAN OLARAGA																	
1	Besaran kegiatan olah raga			80	81	80	82	85	109	81	80	157	157	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Besaran Prestasi Olahraga			70	75	80	85	90	117	245	208	157	157	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Bantuan Prasarana Olah Raga Bagi Klub Olah Raga			7,49	9,98	12,97	16,47	20,46	1,69	9,98	10	9,97	9,97	22,56	100,00	77,10	60,53	48,73
4	Besaran kegiatan kepemudaan			9	10	11	12	13	9	10	10	10	10	100,00	100,00	90,91	83,33	76,92
5	Besaran Prestasi Kegiatan Kepemudaan			5	6	6	7	8	4	5	1	1	1	80,00	83,33	16,67	14,29	12,50

Sumber: Capaian Kinerja Pembangunan Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

Berdasarkan tabel 2.3. kinerja urusan wajib pelayanan dasar bidang pendidikan sebanyak 78 indikator dan urusan wajib nonpelayanan dasar bidang kepemudaan dan olahraga 5 indikator. Rasio capaian diklasifikasi menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a. Kelompok A (Tinggi), yaitu rasio capaian: $76\% \leq 100\%$;
- b. Kelompok B (Sedang), yaitu rasio capaian: $66\% \leq 75\%$;
- c. Kelompok C (Rendah), yaitu rasio capaian: $\leq 65\%$;

Gambar II.2. menunjukkan status rasio capaian kinerja urusan wajib pelayanan dasar bidang pendidikan sampai dengan awal Nopember 2018.



Gambar II.2
Capaian Kinerja Urusan Pendidikan

Berdasarkan Gambar II.2 Indikator kinerja yang rasio capaiannya masuk Kelompok A sebanyak 76 indikator (97,44%), Kelompok B sebanyak 1 indikator (1,28%), dan Kelompok C sebanyak 1 indikator (1,28%). Indikator-indikator yang termasuk Kelompok B dan C adalah:

- a. Besaran Penilik Pendidikan Nonformal, rasio capaian 75,00%
- b. Besaran Pamong Belajar, rasio capaian 16,67%

Secara garis besar faktor-faktor yang mendorong dan yang menghambat ketercapaian:

- a. Kelompok A (Tinggi)

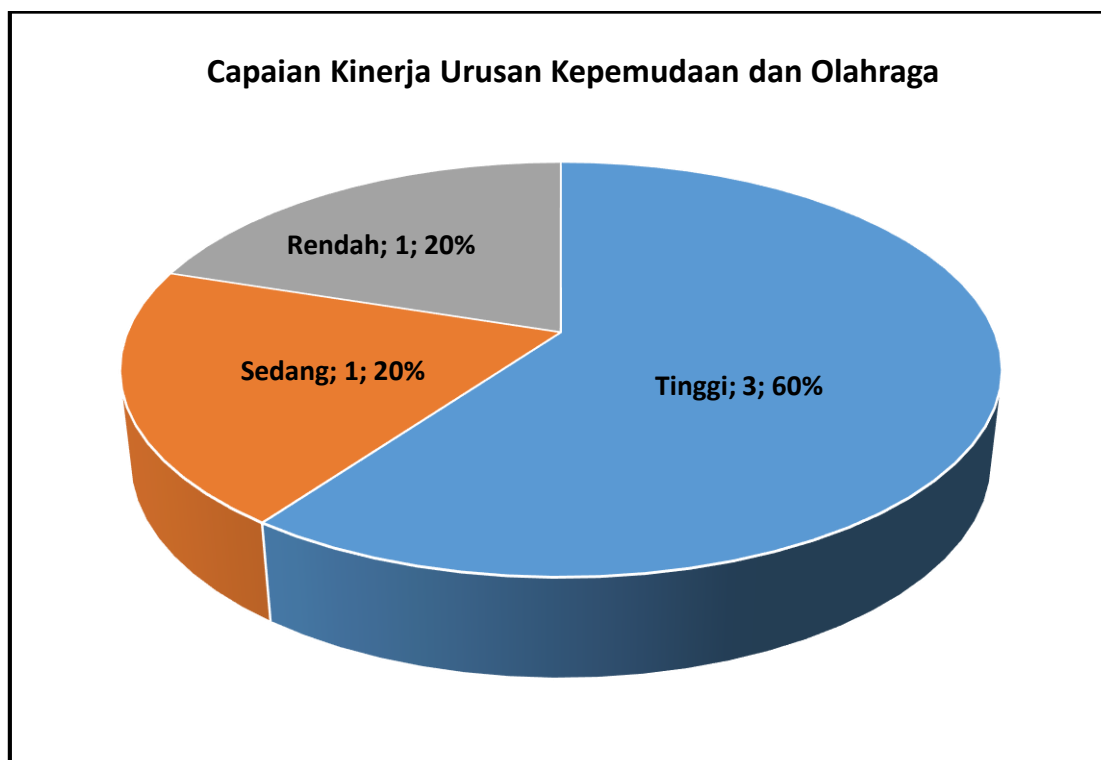
- 1) Faktor pendorong:
 - a) Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.
 - b) Tersedianya anggaran yang cukup untuk meringankan beban orangtua siswa melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
 - c) Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota.
 - d) Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.
 - e) Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat strategis untuk meletakkan dasar-dasar pembangunan manusia.
 - f) Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
 - g) Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- 2) Faktor penghambat:
 - a) Masih adanya anak usia sekolah yang tidak sekolah karena berbagai alasan utamanya motivasi anak yang sangat rendah, anak yang berkebutuhan khusus, dan kurangnya motivasi yang dari orangtua.
 - b) Menurunnya peran serta masyarakat dalam mendukung pemenuhan sarana prasarana pendidikan akibat pemahaman yang kurang tepat tentang peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
 - c) Retorika sekolah gratis yang kadang digunakan untuk kepentingan sesaat, padahal praktiknya pendidikan yang bermutu selalu membutuhkan pembiayaan yang besar.
 - d) Sedikitnya jumlah satuan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.
 - e) Masih adanya anggapan masyarakat bahwa pendidikan anak usia dini biayanya mahal, dan tidak penting karena untuk mengikuti pendidikan SD tidak wajib lulus PAUD.
- 3) Rekomendasi:
 - a) Meningkatkan peran dan kapabilitas orang tua siswa dan masyarakat dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

- b) Mengembalikan peran orangtua siswa dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
- b. Kelompok B (Sedang)
 - 1) Faktor pendorong:
 - a) Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 98 Tahun 2014 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Penilik.
 - b) Penilik Pendidikan Nonformal merupakan jabatan fungsional yang memiliki jenjang kepangkatan yang terbuka.
 - 2) Faktor penghambat:
 - a) Angka kemiskinan yang cukup tinggi, sehingga siswa yang memerlukan bantuan lebih banyak dari pada anggaran yang tersedia.
 - b) Terbatasnya jumlah ASN yang memenuhi standar kompetensi Penilik Pendidikan Nonformal.
 - c) Beberapa Penilik Pendidikan Nonformal dipromosikan untuk mengisi jabatan struktural.
 - 3) Rekomendasi:
 - a) Mendorong ASN yang memenuhi syarat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional Penilik Pendidikan Nonformal;
 - b) Menghindari promosi ke jabatan struktural bagi Penilik Pendidikan Nonformal.
- c. Kelompok C (Rendah)
 - 1) Faktor pendorong:
 - a) Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 152 Tahun 2014 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pamong Belajar.
 - b) Pamong Belajar sebagai Jabatan Fungsional memiliki jenjang kepangkatan yang terbuka.
 - 2) Faktor penghambat:
 - a) Terbatasnya jumlah ASN yang memenuhi standar kompetensi Pamong Belajar.
 - b) Terbatasnya jumlah ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan Pamong Belajar.

3) Rekomendasi:

- a) Mendorong ASN yang memenuhi syarat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional Pamong Belajar;
- b) Menghindari promosi ke jabatan struktural bagi Pamong Belajar.

Gambar II.3. menunjukkan status rasio capaian kinerja urusan wajib nonpelayanan dasar bidang kepemudaan dan olahraga sampai dengan awal Nopember 2018.



Gambar II.3
Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Berdasarkan Gambar II.3 Indikator kinerja yang rasio capaiannya masuk Kelompok A sebanyak 3 indikator (60%), Kelompok B sebanyak 1 indikator (20%), Kelompok B sebanyak 1 indikator (20%), dan Kelompok C sebanyak 1 indikator (20%). Indikator-indikator yang termasuk Kelompok B, dan C adalah:

- a. Cakupan bantuan prasarana olahraga bagi klub olahraga, rasio capaian 48,73%
- b. Besaran prestasi kegiatan kepemudaan, rasio capaian 14,29%

Secara garis besar faktor-faktor yang mendorong dan yang menghambat ketercapaian:

a. Kelompok A (Tinggi)

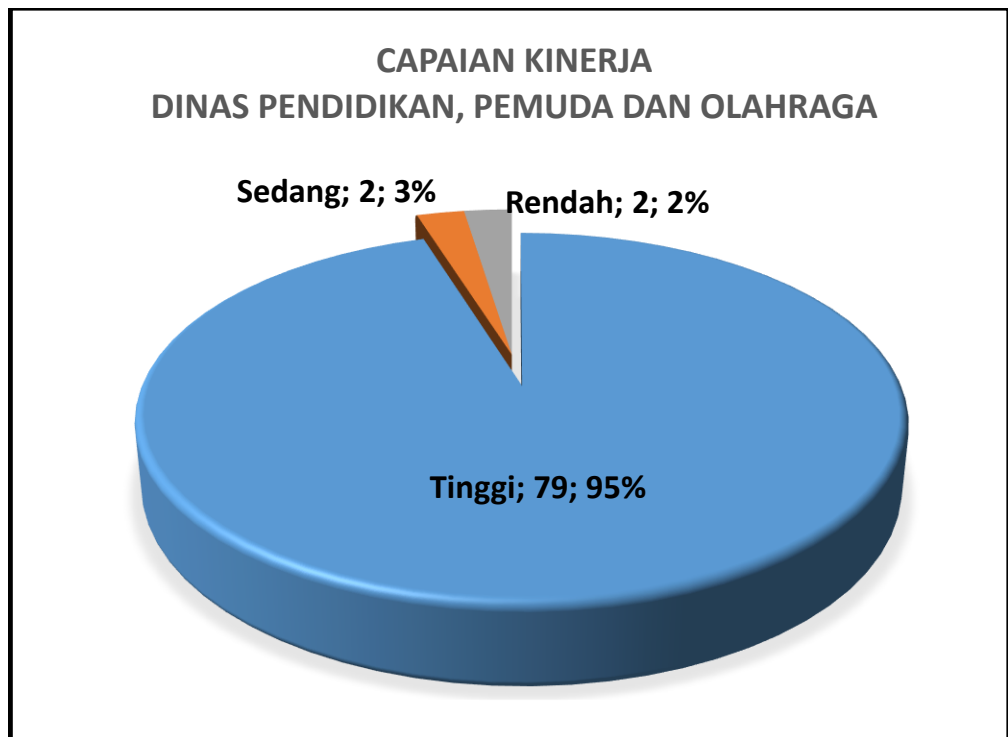
1) Faktor pendorong:

- a) Tersedianya potensi atlet yang cukup memadai.

- b) Tersedianya even olahraga di berbagai level dari tingkat lokal, tingkat provinsi, tingkat nasional, dan bahkan internasional.
 - c) Tersedianya pembina olahraga.
- 2) Faktor penghambat:
- a) Anggaran yang tersedia belum sesuai dengan kegiatan olahraga yang telah dirancang.
 - b) Potensi dana masyarakat belum digali dan dikelola dengan baik untuk dapat mendukung anggaran pemerintah yang sangat terbatas.
 - c) Belum adanya sinergi antara seluruh instansi dan lembaga olahraga dalam kaitan pembinaan, pengembangan dan kebijakan olahraga.
 - d) Pemanduan bakat dan pembibitan atlet olahraga yang belum terencana secara sistematis.
 - e) Kurangnya sarana prasarana olahraga.
- b. Kelompok B (Sedang)
- 1) Faktor pendorong:
- a) Tersedianya potensi pemuda yang cukup memadai untuk dikembangkan.
 - b) Tersedianya even kepemudaan seperti pemuda pelopor, jambore pemuda, di berbagai level dari tingkat lokal, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.
 - c) Tersedianya pendamping pemuda potensial.
- 2) Faktor penghambat:
- a) Anggaran yang tersedia belum sesuai dengan kegiatan olahraga yang telah dirancang.
 - b) Dana masyarakat belum dikelola dengan baik untuk dapat mendukung anggaran pemerintah yang sangat terbatas.
 - f) Belum adanya sinergi antara seluruh instansi dan lembaga olahraga dalam kaitan pembinaan, pengembangan dan kebijakan olahraga.
 - g) Pemanduan bakat dan pembibitan atlet olahraga yang belum terencana secara sistematis.
 - h) Kurangnya sarana prasarana olahraga.
- c. Kelompok C (Rendah)
- 1) Faktor pendorong:
- a) Tersedianya potensi pemuda yang cukup memadai untuk dikembangkan.
 - b) Tersedianya even kepemudaan seperti pemuda pelopor, jambore pemuda, di berbagai level dari tingkat lokal, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.
 - c) Tersedianya pendamping pemuda potensial.

2) Faktor penghambat:

- a) Anggaran yang tersedia belum sesuai dengan kegiatan olahraga yang telah dirancang.
- b) Dana masyarakat belum dikelola dengan baik untuk dapat mendukung anggaran pemerintah yang sangat terbatas.
- c) Belum adanya sinergi antara seluruh instansi dan lembaga olahraga dalam kaitan pembinaan, pengembangan dan kebijakan olahraga.
- d) Pemanduan bakat dan pembibitan atlet olahraga yang belum terencana secara sistematis.
- e) Kurangnya sarana prasarana olahraga.



Gambar II.4
Capaian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Tabel 2.4
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Temanggung

No	Uraian **)	Anggaran pada tahun Ke- (Rp 000)					Realisasi Anggaran pada tahun Ke- (Rp 000)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran pada tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	1.143.046	1.126.500	1.162.913	1.189.151	1.336.598	1.008.902	979.661	1.015.847	1.053.715	643.941	88,26	86,97	87,35	88,61	48,18	4,11	(8,59)
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	545.500	18.160.290	582.629	2.343.900	64.125	509.762	17.324.278	555.166	2.238.756	32.963	93,45	95,40	95,29	95,51	51,40	834,34	851,61
3	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	0	12.000	0	0	0	0	12.000	0	0	0		100				0,00	0,00
4	Program peningkatan disiplin aparatur	1.050.200	0	1.059.410	0	0	925.455	0	1.032.020	0	0	88,12		97,41			0,00	0,00
5	Program pendidikan anak usia dini	842.000	1.137.180	912.379	1.378.630	530.903	743.720	975.121	868.168	1.349.250	347.568	88,33	85,75	95,15	97,87	65,47	1,23	0,33
6	Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	21.037.964	22.641.629	26.427.090	87.328.122	82.720.321	9.871.546	21.174.509	20.335.220	78.598.254	59.516.193	46,92	93,52	76,95	90,00	71,95	62,38	93,19
7	Program pendidikan menengah	19.793.745	12.158.210	5.085.193	0	0	11.248.574	11.027.968	1.663.043	0	0	56,83	90,70	32,70			24,19	21,72
8	Program pendidikan non formal	707.560	568.043	1.345.675	1.058.507	2.907.000	666.271	421.258	1.220.737	935.447	2.563.197	94,16	74,16	90,72	88,37	88,17	67,62	75,91
9	Program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan	8.105.336	11.210.076	26.915.282	16.439.336	17.152.600	7.398.209	7.024.447	9.785.506	12.241.692	15.460.963	91,28	62,66	36,36	74,47	90,14	35,96	21,41

(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
10	Program manajemen pelayanan pendidikan	251.765	2.952.596	2.060.963	902.700	514.950	228.625	2.546.269	1.745.622	852.100	308.178	90,81	86,24	84,70	94,39	59,85	235,85	216,82
11	Program pendidikan berkelanjutan	0	100.000	50.000	0	0	0	82.595	49.624	0	0		82,60	99,25			(12,50)	(9,98)
12	Program Peningkatan SDM pemuda olahraga dan Kebudayaan	432.285	0	0	0	0	377.760	0	0	0	0						0,00	0,00
13	Program perencanaan pembangunan daerah	100.000	166.996	86.500	2.000	3.500	83.086	125.441	67.861	2.000	3.500	83,09	75,12	78,45	100	100	(0,97)	(4,24)
14	Program peningkatan peran serta anak dan kesetaraan jender dalam pembangunan	50.000	50.000	50.000	0	0	44.860	48.872	50.000	0	0	89,72	97,74				0,00	2,81
15	Program peningkatan peran serta kepemudaan	0	0	0	427.570	125.000	0	0	0	225.556	86.962				52,75	69,57	(17,69)	(15,36)
16	Program pembinaan dan pemsarakatan olahraga	0	0	0	293.239	235.000	0	0	0	269.186	46.673				91,80	19,86	(4,97)	(20,67)
17	Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	0	0	0	9.328.080	500.000	0	0	0	9.030.501	482.043				96,81	96,41	(23,66)	(23,67)
18	Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	0	0	0	0	358.124	0	0	0	0	241.073						0,00	0,00
19	Program penataan peraturan perundang2an	0	0	0	25.000	25.000	0	0	0	24.581	770				98,32	3,08	0,00	(24,22)
20	Program penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	0	0	0	0	400.000	0	0	0	24.5801	305.445					76,36	0,00	0,00
	JUMLAH	54.059.403	70.283.519	65.738.034	120.716.235	106.873.120	33.106.769	61.742.420	38.388.814	106.821.027	80.039.468	61,24	87,85	58,40	88,49	74,89	57,87	56,68

Berdasarkan Tabel 2.4, alokasi anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018 cenderung fluktuatif meningkat dari tahun ke tahun. Anggaran Belanja Langsung paling besar pada tahun 2017 yaitu Rp 120.716.234.716,- karena Bantuan Operasional Sekolah harus dicatat dalam APBD. Sedangkan alokasi paling kecil pada tahun 2014.

Dilihat dari realisasi anggaran juga cenderung fluktuatif meningkat. Realisasi anggaran Belanja Langsung paling tinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 106.821.036.728,- atau 88,49%. Sedangkan realisasi paling rendah pada tahun 2016 yaitu 58,40%. Realisasi anggaran pada tahun 2018 sebesar 93,97% atau Rp 100.430.066.483 dari total anggaran sebesar Rp 106.873.119.771.

Rata-rata pertumbuhan alokasi anggaran sebesar 57,87% dan rata-rata pertumbuhan realisasi anggaran sebesar 56,68%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan pelayanan Perangkat Daerah antara lain:

- a. Lemahnya perencanaan anggaran kegiatan. Rendahnya serapan anggaran mencerminkan perencanaan kegiatan yang lemah dan tidak matang yang ditandai dengan seringnya revisi anggaran kegiatan.
- b. Lamanya proses pembahasan anggaran. Pembahasan anggaran semestinya sudah final sampai rincian alokasi anggaran pada bulan Desember, sehingga mulai bulan Januari kegiatan sudah bisa dieksekusi.
- c. Lambatnya proses lelang. Pejabat pembuat komitmen dan pengguna anggaran kurang memahami ketentuan pengadaan barang dan jasa, kemudian kadang ada perbedaan pada standar biaya, terbatasnya peserta lelang, lelang ulang, dan banyaknya sanggahan pada proses lelang.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Temanggung dalam lima tahun ke depan masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan yang ada dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Beberapa tantangan pembangunan pendidikan, kepemudaan dan olahraga tersebut antara lain:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Adanya kesepakatan internasional untuk melanjutkan pembangunan pasca *Millenium Development Goals* (MDGs) yang sudah mencapai tahap akhir di tahun 2015 yaitu *Sustainable*

Development Goals (SDGs), mendorong pemerintah Kabupaten Temanggung untuk dapat mencapai target-target indikator Pilar Sosial khusus bidang pendidikan tujuan ke-4 Pendidikan yang Berkualitas, sesuai dengan kewenangannya.

- b. Tantangan berikutnya adalah mempercepat peningkatan taraf pendidikan masyarakat untuk memenuhi hak seluruh penduduk usia sekolah dalam memperoleh layanan dasar bidang pendidikan yang berkualitas, menurunkan kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok sosial-ekonomi, antarwilayah dan antarjenis kelamin dengan memberikan pemihakan bagi seluruh anak dari keluarga kurang mampu.
 - c. Revolusi Industri 4.0. Sejatinya esensi pendidikan adalah persiapan untuk hidup, bukan sekedar nilai tinggi, akademik bersinar, dan memenangkan kompetisi. Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk bertahan dari berbagai cobaan dalam hidup. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, memasuki era revolusi industri 4.0 bidang pendidikan perlu merevisi kurikulum dengan menambah lima kompetensi agar:
 - 1) Peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis.
 - 2) Peserta didik memiliki kreatifitas dan memiliki kemampuan yang inovatif.
 - 3) Peserta didik memiliki kemampuan bekerjasama.
 - 4) Peserta didik memiliki kepercayaan diri.
 - d. Dalam rangka memperkokoh karakter bangsa, tantangan yang dihadapi ialah menjadikan proses pendidikan sebagai sarana pembentukan watak dan kepribadian siswa yang matang dengan internalisasi dan pengintegrasian pendidikan karakter.
 - e. Belum optimalnya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan. Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, dan peraturan teknis pelaksanaannya merupakan peluang yang harus dimanfaatkan untuk pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan.
 - f. Kurangnya guru, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana pendidikan.
2. Bidang Kepemudaan dan Olahraga
- a. Belum optimalnya pelaksanaan fungsi pelayanan kepemudaan dalam melakukan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- b. Belum optimalnya pelaksanaan fungsi pelayanan olahraga sebagai salah satu pilar untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh yang dapat mendukung produktivitas sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia secara jasmaniah, rohaniyah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera, dan demokratis. Olahraga dapat pula membangun karakter dan jati diri bangsa melalui nilai-nilai sportivitas, disiplin, dinamis, dan etos kerja keras. Prestasi olahraga dapat mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa di mata dunia, mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, dan memperkuat ketahanan nasional.
- c. Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung fungsi pelayanan kepemudaan dan olahraga.

Peluang pengembangan pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung adalah:

1. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan
 - a. Tersedianya perangkat hukum yang mengatur pelayanan bidang pendidikan seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta peraturan-peraturan pendukungnya, dan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 7 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan beserta peraturan-peraturan pendukungnya.
 - b. Komitmen Pemerintah Kabupaten Temanggung terhadap pembangunan bidang pendidikan seperti tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.
 - c. Komitmen Pemerintah dalam penganggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD sebagaimana tersebut dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat (4).
 - d. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau.
 - e. Tersedianya satuan pendidikan yang mencukupi dan tersebar di seluruh wilayah untuk mendukung layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, dan pendidikan dasar.
 - f. Meningkatnya daya kritis masyarakat sebagai salah satu modal untuk mengawal pelayanan prima bidang pendidikan.
2. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga
 - a. Tersedianya perangkat hukum yang mengatur pelayanan bidang pendidikan seperti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional beserta peraturan-peraturan pendukungnya, dan Undang-Undang Nomor 40

Tahun 2009 tentang Kepemudaan beserta peraturan-peraturan pendukungnya.

- b. Komitmen Pemerintah Kabupaten Temanggung terhadap pembangunan bidang-bidang kepemudaan dan olahraga seperti tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.
- c. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap prestasi olahraga dan kepemudaan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung layanan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga.
- e. Meningkatnya daya kritis masyarakat sebagai salah satu modal untuk mengawal pelayanan prima bidang kepemudaan dan olahraga.

Peluang pengembangan pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung juga didukung oleh dokumen perencanaan kementerian dan perangkat daerah provinsi terkait sebagai berikut.

1. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.
 - a. Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:
 - 1) Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat
 - 2) Mewujudkan akses yang meluas dan merata
 - 3) Mewujudkan pembelajaran yang bermutu
 - 4) Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa
 - 5) Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik
 - b. Tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan akses dan mutu pendidikan anak usia dini
 - 2) Perluasan akses pendidikan dasar yang bermutu
 - 3) Peningkatan kepastian akses pendidikan menengah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
 - 4) Peningkatan mutu dan kapasitas pendidikan masyarakat
 - 5) Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi pada pembentukan karakter
 - 6) Peningkatan profesionalisme, pemerataan distribusi, serta kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan
 - 7) Peningkatan jatidiri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar

pendidikan

8) Peningkatan tatakelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik

c. Program-program yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut:

1) Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

2) Program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur Kemendikbud

3) Program pendidikan dasar dan menengah

4) Program pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat

5) Program penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan dan kebudayaan

6) Program pengembangan dan pembinaan perlindungan bahasa dan sastra

7) Program pengembangan guru dan tenaga pendidik

8) Program pelestarian budaya (Satker bidang kebudayaan yang berada di unit lainnya)

2. Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019

a. Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019 adalah:

1) Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.

2) Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;

3) Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;

4) Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;

b. Tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah sebagai berikut:

1) Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 2) Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.
- 3) Terwujudnya aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga yang profesional dan berkinerja tinggi.

c. Program Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah:

- 1) Program kepemudaan dan keolahragaan
- 2) Program pembinaan olahraga prestasi
- 3) Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

3. Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023.

Dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah mendukung pencapaian Misi 3, dan Misi 4 Kepala Daerah terpilih, yaitu:

- a. Misi 3: Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
- b. Misi 4: Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Untuk mendukung pencapaian Misi 3, dan Misi 4 tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menetapkan Arah Kebijakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan akses pendidikan dan kebudayaan didukung peningkatan sarpras serta pemanfaatan IPTEK.
- b. Peningkatan mutu pendidikan dan pelestarian budaya didukung peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pendidikan dan kebudayaan.
- c. Peningkatan daya saing sumberdaya manusia pendidikan dan kebudayaan didukung penguatan tata kelola.
- d. Peningkatan relevansi pendidikan berbasis budaya.
- e. Penguatan insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter.

4. Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023.

Dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mendukung pencapaian Misi 3 dan Misi 4 Kepala Daerah terpilih, yaitu:

- a. Misi 3: Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
- b. Misi 4: Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Untuk mendukung pencapaian Misi 3 dan Misi 4 tersebut Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Tujuan:

- 1) Meningkatkan kapasitas pemuda
- 2) Meningkatkan kualitas olahraga daerah
- 3) Meningkatkan pembangunan kepariwisataan
- 4) Meningkatkan tata kelola perangkat daerah

b. Sasaran:

- 1) Meningkatnya kapasitas dan kemandirian pemuda
- 2) Meningkatnya pembinaan olahraga Jawa Tengah
- 3) Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan
- 4) Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi perangkat daerah
- 5) Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan pembangunan pendidikan, pemuda dan olahraga terjadi karena kondisi saat ini yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Potensi permasalahan pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang belum diatasi, peluang yang belum dimanfaatkan, dan ancaman yang belum diantisipasi. Perumusan permasalahan bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja pembangunan pendidikan, pemuda dan olahraga Kabupaten Temanggung.

Permasalahan pembangunan diuraikan berdasarkan faktor-faktor yang dianggap penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang dianggap memiliki pengaruh yang sangat kuat. Hal ini bertujuan agar dapat dipetakan berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023, guna menentukan isu-isu strategis pembangunan jangka menengah perangkat daerah. Permasalahan pembangunan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

- 1) Rendahnya Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS). Pada tahun 2017 capaian Angka Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Temanggung sebesar 6,90 tahun yang artinya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Temanggung mencapai kelas satu SMP, atau masih di bawah target wajib belajar pendidikan dasar.
- 2) Rendahnya Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS). AHLS Kabupaten Temanggung pada tahun 2017 sebesar 12,07 tahun. Artinya secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2017 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,07 tahun atau setara dengan diploma 1.
- 3) Masih adanya siswa putus sekolah.
- 4) Akses dan kualitas layanan pendidikan belum optimal.

b. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- 1) Masih perlunya penguatan organisasi kepemudaan yang aktif. Pada tahun 2017 capaian organisasi pemuda yang aktif di Kabupaten Temanggung sebesar 62,92% atau 2/3 dari total organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Temanggung.
- 2) Perlunya peningkatan prestasi olahraga. Pada tahun 2017 capaian prestasi cabang olah raga di Kabupaten Temanggung sekitar 40%.

Permasalahan tersebut kemudian dipetakan mulai dari masalah pokok sampai dengan akar masalah yang telah secara jelas terangkum pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran
Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
A	Bidang Pendidikan		
1	Belum terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan	Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia komponen pendidikan	Rendahnya Angka Rata-rata Lama Sekolah
			Rendahnya Angka Harapan Lama Sekolah
		Rendahnya akses dan kualitas layanan pendidikan	Rendahnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan
			Belum optimalnya akses pendidikan sekolah dasar
			Belum optimalnya mutu layanan pendidikan SD
			Belum optimalnya akses layanan pendidikan SMP
			Belum optimalnya mutu layanan pendidikan SMP
			Belum optimalnya akses layanan pendidikan PAUD
			Belum optimalnya mutu layanan pendidikan PAUD

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			Belum optimalnya mutu layanan pendidikan nonformal
B	Bidang Kepemudaan dan Olahraga		
1	Masih perlunya penguatan organisasi kepemudaan	Rendahnya kompetensi dan daya saing generasi muda	Kurangnya pembinaan terhadap organisasi pemuda
2	Masih perlunya peningkatan prestasi olahraga	Rendahnya prestasi olahraga	Kurang optimalnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang sesuai dengan amanat UUD 1945, pemerintahan daerah diharapkan dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, sebagai upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan. Visi pembangunan daerah merupakan Visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah dan menjadi arah pembangunan yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Visi pembangunan daerah Kabupaten Temanggung periode RPJMD Tahun 2018-2023 adalah **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM, GANDEM”**.

Penjabaran dari Visi tersebut adalah:

1. **Tentrem**, yaitu terwujudnya kehidupan masyarakat yang aman, damai, rukun, penuh kegotongroyongan, hidup berdampingan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, golongan, dan status sosial, serta saling menghormati antar masyarakat.
2. **Marem**, yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara lahir dan batin, adil dan merata.

3. **Gandem**, yaitu masyarakat memiliki kemampuan berpikir, beraktualisasi, inovatif dan kreatif, mandiri, serta berprestasi sehingga menjadi masyarakat yang hebat.

Upaya untuk mewujudkan Visi Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, dirumuskan 3 (tiga) Misi Pembangunan sebagai berikut:

1. **Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya;**

Manusia yang berkualitas adalah manusia yang komprehensif dalam berfikir dan selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, berperilaku terpuji, dan berwawasan, serta memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang pembangunan. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepribadian dan budi pekerti yang luhur serta menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan bermasyarakat seperti toleransi dan kegotongroyongan. Manusia berdaya adalah manusia yang mengerti, termotivasi, tahu berbagai alternatif, memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai dengan situasi.

2. **Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan;**

Pemberdayaan ekonomi kerakyatan merupakan upaya memberdayakan kelompok ekonomi yang mendominasi struktur dunia usaha yang dikelola oleh dan untuk kelompok masyarakat. Potensi daerah adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah baik yang berbentuk fisik atau nonfisik yang memiliki peluang untuk dikembangkan oleh Pemerintah Daerah. Dalam hal ini berupa sektor/komoditas di Kabupaten Temanggung. Sektor unggulan adalah sektor yang pertumbuhannya cepat dan mampu bersaing dengan sektor yang sama pada wilayah regional, dan mampu menggerakkan sektor lainnya. Kabupaten Temanggung memiliki berbagai potensi unggulan daerah baik di bidang pertanian, perkebunan, industri dan pariwisata. Penguatan ekonomi yang berbasis potensi unggulan dengan berpihak kepada rakyat kecil diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga akan memutus rantai kemiskinan melalui peningkatan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah didukung dengan pengembangan infrastruktur daerah yang memperhatikan rencana tata ruang, dan berwawasan lingkungan.

3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas;

Tata kelola pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang bersih, berwibawa, bisa bergerak secara sinergis, responsif, dan mendapat dukungan dari rakyat. Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) diperlukan dalam menyelenggarakan fungsi Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik (*public service*), pelaksana pembangunan (*development*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowering*).

Tujuan yang akan dicapai pada Misi 1 adalah “Terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkarakter dan berdaya”, yang mempunyai 9 (sembilan) sasaran, yaitu:

1. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan;
2. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga;
3. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan;
4. Meningkatnya budaya literasi masyarakat;
5. Meningkatnya pengembangan budaya dan peletarian budaya lokal;
6. Meningkatnya nilai kehidupan bermasyarakat dan wawasan kebangsaan;
7. Menurunnya penanganan, pemberdayaan, perlindungan, dan jaminan penyandang masalah kesejahteraan sosial;
8. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk;
9. Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan terhadap perempuan dan anak;

Untuk mencapai 9 sasaran Misi 1 tersebut akan dilaksanakan melalui program prioritas sebagai berikut:

1. Program peningkatan akses pendidikan SD
2. Program peningkatan akses pendidikan SMP
3. Program upaya kesehatan masyarakat
4. Program peningkatan keselamatan ibu
5. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak
6. Program perbaikan gizi masyarakat
7. Program pengembangan dan pembinaan perpustakaan
8. Program peningkatan mutu pendidikan keagamaan di masyarakat
9. Program pembinaan kepemudaan
10. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
11. Program pengelolaan kebudayaan
12. Program pengembangan wawasan kebangsaan
13. Program penanganan fakir miskin

Dengan memperhatikan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran di atas dapat dilihat keterkaitan konsep tersebut dengan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung berdasarkan tugas dan pelayanannya. Keterkaitan tersebut yaitu berkaitan dengan konsep misi yang dirumuskan untuk *mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya*.

Permasalahan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Temanggung secara umum masih berkaitan dengan peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, yang secara teknis antara lain dapat dilihat pada masih rendahnya Angka Rata-rata Lama Sekolah, rendahnya Angka Harapan Lama Sekolah, belum optimalnya angka partisipasi murni SMP, APK PAUD, rendahnya persentase pendidik yang telah memiliki sertifikat pendidik, belum optimalnya persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B, masih adanya siswa putus sekolah dan anak usia sekolah yang tidak sekolah, serta rendahnya persentase ruang kelas yang kondisinya baik pada satuan pendidikan negeri, dan permasalahan yang berkaitan dengan penyediaan dan perawatan sarana/prasarana pendidikan. Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian yang cukup adalah peningkatan pendidikan karakter melalui jalur nonformal keagamaan. Untuk itu perlu adanya pengelolaan yang makin baik khususnya dalam hal pemberian bantuan bagi guru pendamping keagamaan.

Sementara itu dalam pembangunan bidang kepemudaan dan olahraga, RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 secara tegas mencantumkan tujuan pembangunan bidang pemuda dan olahraga adalah meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga. Dari sini dapat dilihat bahwa pemuda ditempatkan sebagai salah satu komponen pelaku pembangunan yang bersifat strategis untuk terlibat secara aktif menunjang pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Temanggung. Kemampuan untuk memahami dengan tepat potensi pemuda di Kabupaten Temanggung dan selanjutnya merumuskan program dan kegiatan untuk memberdayakan potensi menjadi prestasi tersebut sebagai salah satu pendukung pelaksanaan pembangunan, menjadi hal yang perlu diperhatikan.

Sedangkan prestasi olahraga di Kabupaten Temanggung diharapkan dapat menjadi salah satu wahana pemersatu dan pembentuk karakter sehingga dapat meningkatkan prestasi di tingkat regional dan nasional. Sistem pembinaan terhadap olahraga prestasi yang jelas dan berkesinambungan perlu diperhatikan, selain dukungan terhadap pemenuhan sarana dan prasarana keolahragaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, secara singkat dapat disimpulkan bahwa visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 memiliki keterkaitan yang jelas dan sesuai dengan permasalahan pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Temanggung. Rumusan tersebut merupakan bahan yang relevan untuk menentukan isu-isu strategis yang akan ditangani oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023.

Berdasarkan visi dan misi RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga menunjang ketercapaian misi 1, yaitu terwujudnya masyarakat yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Terkait

1. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Th. 2015-2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah *“Terbentuknya insan dan ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”*.

Terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan yang berkarakter dapat dimaknai sebagai terwujudnya tujuh elemen ekosistem. Penyebutan insan secara terpisah adalah dimaksudkan untuk menekankan arti sangat penting atas peran pelaku dalam suatu ekosistem. Tujuh elemen ekosistem pendidikan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sekolah yang kondusif

Suasana kondusif di sekolah sangat diperlukan untuk membuat sekolah yang efektif. Sekolah adalah suatu tempat yang di dalamnya terjadi hubungan saling ketergantungan antara manusia dengan lingkungannya. Sekolah yang kondusif sebagai tempat yang menyenangkan bagi manusia yang berinteraksi di dalamnya, baik siswa, guru, tenaga pendidik, orang tua siswa dan pelaku lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai menjadi faktor pendukung. Faktor pendukung lain yang penting ialah peran kepala sekolah yang memimpin para pelaku pendidikan menghadapi dan menyelesaikan masalah.

b. Guru sebagai penyemangat

Guru yang baik adalah guru yang mempunyai empat kompetensi yang mumpuni meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan berkepribadian. Selain itu seorang guru juga harus

punya naluri yang sensitif atau peka terhadap kemampuan dan perkembangan siswanya. Artinya sensitif terhadap kebutuhan siswa serta mampu memberikan semangat kepada siswa untuk aktif, kreatif, inovatif, dan sportif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

c. *Orangtua yang terlibat aktif*

Orang tua berperan sejak awal sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak masa sebelum dan sesudah mereka bersekolah. Keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi, seperti: membentuk kepribadian anak, melaksanakan pendidikan anak di rumah dan mendukung pendidikan di sekolah. Pemerintah memang memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang baik bagi seluruh anak Indonesia. Orang tua memiliki hak dan kewajiban dalam memilih satuan pendidikan, memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, serta memberikan masukan kepada sekolah. Orang tua yang terlibat aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah akan menciptakan pendidikan yang lebih efektif.

d. *Masyarakat yang sangat peduli*

Penyelenggaraan pendidikan membutuhkan partisipasi dan kepedulian masyarakat. Salah satu alasannya ialah keterbatasan sumber daya pemerintah. Partisipasi dan kepedulian masyarakat itu dapat berupa penyelenggaraan satuan pendidikan mandiri atau mendukung satuan pendidikan mandiri milik pemerintah. Masyarakat yang menyelenggarakan satuan pendidikan mandiri harus berupaya sebaik-baiknya dan tetap mematuhi semua pedoman, aturan dan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Sementara itu, partisipasi masyarakat dalam satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah dapat berupa materi, tenaga dan pikiran. Kini masyarakat dapat berperan serta dalam pembahasan masalah pendidikan, baik akademis maupun non akademis, dan dalam proses pengambilan keputusan terkait rencana pengembangan sekolah.

e. *Industri yang berperan penting*

Di negara-negara maju, peran industri ditunjukkan secara nyata berupa kerjasama program, dukungan finansial untuk penelitian dan beasiswa. Bahkan di beberapa negara peran industri menjadi kewajiban sesuai undang-undang yang mengaturnya. Pengalaman Negara-negara tersebut dapat menjadi pelajaran bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Selain dukungan finansial, peran industri yang penting ialah menyelesaikan permasalahan peralihan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Dunia industri dapat berfungsi sebagai tempat praktik, magang kerja, belajar manajemen industri dan tempat menambah wawasan dunia kerja bagi siswa. Kerjasama sekolah dan industri harus dibangun berdasarkan kemauan dan saling

membutuhkan. Pihak dunia kerja dan industri seharusnya menyadari bahwa pihak industri tidak akan mendapatkan tenaga kerja siap pakai yang diperlukan sesuai kualifikasi yang diharapkan, tanpa membangun program pendidikan bersama.

f. Organisasi profesi yang berkontribusi besar

Organisasi profesi diharapkan dapat meningkatkan peran dalam penyelenggaraan pendidikan. Organisasi profesi dapat memberikan masukan bahkan menentukan arah kebijakan pendidikan. Pemerintah sudah seharusnya bekerja sama lebih erat dengan organisasi profesi, melalui berbagai jalur komunikasi dan aspirasi. Interaksi yang baik akan menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus mempercepat kemajuan pembangunan di bidang pendidikan.

g. Pemerintah yang berperan optimal

Berdasarkan hasil amandemen UUD 1945 IV (keempat) tahun 2002 yaitu tentang pendidikan, bentuk dukungan pemerintah telah dituangkan dalam pasal 31 ayat 1, 2, 3, 4, dan 5. Khusus untuk dukungan pendanaan secara eksplisit dituangkan pada pasal 31 ayat 4 yang berbunyi “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional”.

Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat
- b. Mewujudkan akses yang meluas dan merata
- c. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu
- d. Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa
- e. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan melibatkan publik

Tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan akses dan mutu pendidikan anak usia dini
- b. Perluasan akses pendidikan dasar yang bermutu
- c. Peningkatan kepastian akses pendidikan menengah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
- d. Peningkatan mutu dan kapasitas pendidikan masyarakat
- e. Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi pada pembentukan karakter
- f. Peningkatan profesionalisme, pemerataan distribusi, serta kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan
- g. Peningkatan jatidiri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi

kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan

- h. Peningkatan tatakelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik

Program-program yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut:

- a. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya
- b. Program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur Kemendikbud
- c. Program pendidikan dasar dan menengah
- d. Program pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat
- e. Program penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan dan kebudayaan
- f. Program pengembangan dan pembinaan perlindungan bahasa dan sastra
- g. Program pengembangan guru dan tenaga pendidik
- h. Program pelestarian budaya (Satker bidang kebudayaan yang berada di unit lainnya)

Dari uraian di atas secara ringkas dapat dilihat kebijakan-kebijakan pembangunan bidang pendidikan yang akan dilaksanakan di tingkat nasional pada tahun 2015-2019. Berkaitan dengan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, perlu dianalisis lebih lanjut kesesuaian dan keberlanjutan kebijakan di tingkat nasional dan ditingkat daerah.

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, menekankan pada pentingnya insan atau pelaku pendidikan dalam suatu ekosistem pendidikan. Kementerian secara komprehensif telah merumuskan suatu sistem pendidikan yang akan berjalan dengan baik melalui pembentukan ekosistem pendidikan dan keterlibatan para pelaku pendidikan. Dari ketujuh elemen ekosistem yang telah dirumuskan, di tingkat Kabupaten Temanggung masih terdapat beberapa elemen yang sampai dengan saat ini belum mendapatkan perhatian serius. Perumusan ekosistem ini akan membuka lebih luas cara pandang Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung dalam membentuk dan menjalankan sistem pelayanan pendidikan kepada masyarakat lima tahun yang akan datang. Beberapa elemen yang saat ini belum mendapatkan perhatian adalah orang tua yang terlibat aktif, industri yang berperan penting, dan organisasi yang berkontribusi besar.

Selanjutnya frasa visi berikutnya adalah *berkarakter dengan bercirikan gotong royong*. Hal ini juga masih berkaitan dengan salah satu permasalahan pembangunan bidang pendidikan yang dihadapi di Kabupaten Temanggung. Sejalan dengan visi tersebut pada rumusan sasaran pembangunan bidang pendidikan yang ditetapkan oleh Bupati Temanggung Tahun 2018-2023 secara tersurat telah disebutkan terwujudnya masyarakat yang **berkualitas, berkarakter**, dan berdaya sebagai salah satu penekanan sasaran pembangunan pendidikan di Kabupaten Temanggung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sudah terdapat kesesuaianditinjau dari perumusan visi di tingkat kementerian dengan rencana pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Temanggung.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 relevan untuk digunakan sebagai salah satu acuan penyusunan rencana pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 dan begitu juga sebaliknya perencanaan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Temanggung mendukung secara aktif pencapaian kinerja pembangunan bidang pendidikan secara nasional.

2. Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 30 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019, Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah *“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”*.

Beberapa frase dalam kalimat visi yang memerlukan penjelasan:

a. Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri.

Pemuda berkarakter adalah yang memiliki kejujuran, kepedulian, akhlakul karimah, memiliki visi masa depan, berkomitmen untuk memajukan bangsa, ketekunan, mampu bekerjasama, pantang menyerah dan memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas. Pemuda maju adalah pemuda yang memiliki kemampuan inovasi dan kreatifitas yang tinggi dan pemuda yang mampu berpikir positif yang senantiasa terus berorientasi pada kejayaan bangsanya demi keunggulan dan kegemilangan masa depan. Pemuda mandiri adalah pemuda

memungkinkan untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

b. *Budaya olahraga yang tinggi.*

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, budaya olahraga penting karena manfaat dan dampaknya bagi individu. Kegiatan pemassalan olahraga menjadi sarana untuk menumbuhkan budaya olahraga. Budaya olahraga yang tinggi ditandai dengan tingkat partisipasi warga masyarakat untuk beraktivitas olahraga yang tinggi dan massal. Dengan budaya olahraga yang tinggi maka olahraga menjadi gaya hidup yang sehat masyarakat Indonesia.

c. *Prestasi Olahraga yang maju dan unggul.*

Prestasi olahraga yang selalu memperoleh jumlah medali emas yang banyak dalam setiap *single* maupun *multi event* olahraga di tingkat regional dan internasional. Kemajuan olahraga prestasi dapat dilihat dari sistem pembinaannya yang berkelas dunia sehingga keunggulan dalam prestasi olahraga merupakan pencapaian dari tujuan pembangunan keolahragaan nasional dan sekaligus dapat mengangkat harkat serta martabat bangsa di pergaulan internasional.

Misi Kementerian Pemuda dan olahraga tahun 2015-2019 adalah:

- a. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.
- b. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
- c. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan,

- pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
- d. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;

Tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.
- c. Terwujudnya aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga yang profesional dan berkinerja tinggi.

Program Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah:

- a. Program kepemudaan dan keolahragaan
- b. Program pembinaan olahraga prestasi
- c. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

Dari uraian di atas secara ringkas dapat dilihat kebijakan-kebijakan pembangunan bidang kepemudaan dan olahraga yang akan dilaksanakan di tingkat nasional pada tahun 2015-2019. Berkaitan dengan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, perlu dianalisis lebih lanjut kesesuaian dan keberlanjutan kebijakan di tingkat nasional dan di tingkat daerah.

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019, menekankan pada terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional. Frasa pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional, sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan yang akan diwujudkan oleh Bupati Temanggung Tahun 2018-2023 yaitu meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sudah terdapat kesesuaian ditinjau dari perumusan visi di tingkat

kementerian atau nasional dengan rencana pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Temanggung.

Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Visi dan Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tersebut sebagai dasar penyusunan Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung sehingga dapat mensinergikan perencanaan pendidikan, kepemudaan dan keolahragaan Kabupaten Temanggung dengan Pemerintah Pusat.

Arah kebijakan lima tahunan Kemendikbud bertumpu pada peningkatan mutu, pendidikan karakter, penguatan TIK, pendanaan pendidikan, dan penguatan pendidikan informal/nonformal.

Sedangkan arah kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga bertumpu pada peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan, menumbuhkan budaya olahraga dan prestasi, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Oleh karena itu hal-hal tersebut akan menjadi perhatian dalam penyusunan perencanaan pendidikan, pemuda dan olahraga pada Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung.

3. Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023

Visi pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 adalah **“Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari” Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi**. Dalam rangka Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari tersebut maka prinsip **Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi**. Nilai ini dimanifestasi dalam sikap, tindakan, dan laku seluruh masyarakat Jawa Tengah untuk dapat bersama mencapai kesejahteraan yang berdikari.

Perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 7 (tujuh) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, sebagai berikut:

- a. Misi 1: Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyub untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Misi 2: Mempercepat reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke pemerintahan Kabupaten/Kota.

- c. Misi 3: Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
- d. Misi 4: Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah mendukung pencapaian Misi 3, dan Misi 4, yaitu:

- a. Misi 3: Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
- b. Misi 4: Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Utuk mendukung pencapaian Misi 3, dan Misi 4, tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan akses pendidikan dan kebudayaan didukung peningkatan sarpras serta pemanfaatan IPTEK.
- b. Peningkatan mutu pendidikan dan pelestarian budaya didukung peningkatan kapasitas SDM pendidikan dan kebudayaan.
- c. Peningkatan daya saing SDM pendidikan dan kebudayaan didukung penguatan tata kelola.
- d. Peningkatan relevansi pendidikan berbasis budaya.
- e. Penguatan insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter.

Dalam waktu 5 tahun ke depan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menetapkan tujuan sebagai berikut:

- a. Perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan SMA/SMK/SLB.
- b. Penguatan karakter dan ketahanan budaya.
- c. Meningkatkan tata kelola perangkat daerah.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan berkualitas, pembinaan potensi siswa, distribusi guru yang merata, dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai serta standarisasi lulusan dengan dinamika kebutuhan pasar kerja.
- b. Peningkatan pendidikan karakter dalam rangka penguatan jati

diri daerah (kearifan lokal) dan ketahanan budaya, internalisasi nilai-nilai budaya.

c. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah.

Berkaitan dengan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Temanggung, kelima arah kebijakan tersebut sebagaimana telah diuraikan pada telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan relevan dan sesuai dengan kondisi di Kabupaten Temanggung. Visi dan Misi Bupati Temanggung Tahun 2018-2023 secara jelas menyatakan bahwa pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Temanggung diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat termasuk di dalamnya adalah peningkatan akses dan mutu pendidikan.

4. Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023

Selanjutnya diuraikan hasil analisis Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023. Dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 Dinas Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah mendukung pencapaian Misi 3 yaitu memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk **mengurangi kemiskinan dan pengangguran**, dan Misi 4 yaitu menjadikan rakyat Jawa Tengah **lebih sehat**, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Untuk mendukung pencapaian misi tersebut ditetapkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Fasilitasi minat pemuda dalam berwirausaha di kabupaten zona merah.
- b. Peningkatan kualitas SDM olahraga.
- c. Pembinaan atlet dan pelaku olahraga melalui penyelenggaraan kejuaraan olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan serta pelatihan.
- d. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan keparwisataan.
- e. Pengembangan destinasi dan pemasaran wisata.
- f. Penguatan sumber daya manusia, lembaga dan kualitas industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sedangkan rumusan tujuan pembangunan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut ini.

- a. Meningkatkan kualitas pemuda.
- b. Meningkatkan kualitas olahraga.
- c. Meningkatkan pembangunan kepariwisataan.
- d. Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah.

Dengan sasaran selama 5 tahun ke depan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian pemuda.
- b. Meningkatkan pembinaan olahraga Jawa Tengah.
- c. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan.
- d. Meningkatnya pelayanan perangkat daerah.
- e. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah secara umum telah mempunyai kesesuaian dengan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga. Visi Dinas Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menekankan pada kepemudaan dan keolahragaan yang semakin berkualitas dan berdaya saing. Terlihat bahwa visi tersebut sesuai dengan visi yang dirumuskan dalam Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga yaitu berkaitan dengan pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri (berkualitas) serta prestasi Olahraga di Tingkat Regional dan Internasional (Berdaya Saing). Kesesuaian dengan Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung terlihat pada aspek peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

- a. Telaah tata ruang wilayah

Penataan ruang Kabupaten Temanggung bertujuan mewujudkan ruang Kabupaten berbasis pertanian yang didukung industri, perdagangan, pariwisata, dan sosial budaya masyarakat dalam kesatuan sistem wilayah yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Terdapat kebijakan dan strategi penataan ruang Kabupaten Temanggung yang berkaitan dengan penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung yaitu:

1. Kebijakan struktur ruang meliputi:
 - 1) Peningkatan keterkaitan kawasan perkotaan-perdesaan, dengan strateginya:
 - a) Menetapkan fungsi pengembangan wilayah berdasarkan potensi yang dimiliki;

- b) Mengembangkan permukiman perdesaan yang sinergi dengan pengembangan sektor pertanian; dan
 - c) Mengembangkan permukiman perkotaan dan perdesaan yang sinergi secara ekonomi.
 - 2) Pengembangan kawasan perkotaan yang mampu berfungsi sebagai pusat pemasaran hasil komoditas kabupaten dengan strateginya:
 - a) Meningkatkan fungsi pengumpulan dan pendistribusian komoditas ekonomi perdesaan pada PPL dan PPK; dan
 - b) Meningkatkan fungsi pengumpul dan pendistribusian komoditas ekonomi pada PKL dan PKLP.
- 2. Kebijakan pola ruang meliputi:
 - 1) Pengendalian alih fungsi lahan pertanian prouktif;
 - 2) Pengembangan industri berbahan baku lokal; dan
 - 3) Peningkatan pengelolaan kawasan lindung.
- 3. Kebijakan penetapan kawasan strategis meliputi:
 - 1) Mengendalikan pertumbuhan di kawasan sepanjang koridor jalan nasional;
 - 2) Mengoptimalkan pengembangan kawasan wisata alam dan wisata buatan;
 - 3) Mengembangkan kawasan agropolitan di wilayah kabupaten bagian utara; dan
 - 4) Mengembangkan kawasan minapolitan di wilayah kabupaten bagian selatan.
- b. Kajian lingkungan hidup strategis (KLHS)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau Kebijakan, Rencana, dan/atau Program (KRP). Secara prinsip, sebenarnya KLHS adalah suatu *self assessment* untuk melihat sejauh mana KRP yang diusulkan oleh pemerintah daerah dalam mempertimbangkan prinsip Pembangunan Berkelanjutan. Melalui KLHS ini, diharapkan KRP yang dihasilkan dan ditetapkan oleh pemerintah daerah menjadi lebih memperhatikan permasalahan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Penyusunan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 disertai juga penyusunan KLHS sebagai dokumen yang berisi pedoman dalam penyusunan RPJMD agar KRP yang berwawasan lingkungan dapat terjamin sehingga pembangunan berkelanjutan dapat dicapai 5 (lima) tahun mendatang.

Penyusunan KLHS-RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 dilakukan dengan partisipasi para *stakeholders* yang meliputi Perangkat Daerah, masyarakat, dan akademisi. Hasil KLHS-RPJMD merupakan kesepakatan bersama dengan para Pemangku kepentingan.

Telaah pengaruh KRP dalam KLHS diatur agar dapat menjawab hal-hal diantaranya: kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan, perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup, kinerja layanan atau jasa ekosistem, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim dan tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lain. Penentuan daya dukung lingkungan hidup dilakukan dengan cara mengetahui kapasitas lingkungan alam dan sumber daya untuk mendukung kegiatan manusia/penduduk yang menggunakan ruang bagi kelangsungan hidup.

Daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan adanya rencana pembangunan pada jangka menengah dapat mengakibatkan penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan, tetapi masih dalam ambang batas dan kegiatan-kegiatan masih dapat dilakukan.

Pengaruh KRP terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup adalah terjadinya penurunan kualitas berupa pencemaran, munculnya limbah infeksius dan sampah domestik. KRP juga berpengaruh terhadap menurunnya daya dukung dan daya tampung terhadap air tanah. Perkiraan dampak dan risiko KRP yang dibuat terhadap lingkungan hidup merupakan analisa dampak dan resiko yang timbul akibat penerapan KRP.

Dokumen Rencatra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 ini juga memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta tata ruang wilayah sehingga pelaksanaan program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan kebijakan dan strategi yang direncanakan. Daya dukung dan daya tampung lingkungan tetap terjaga, semakin baik dan berkelanjutan serta pemanfaatan ruang kawasan sesuai peruntukan ruang yang direncanakan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR).

Tidak terdapat pengaruh langsung yang dapat menghambat pengembangan pendidikan, pemuda dan olahraga dari aspek RTRW maupun aspek RRTR.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari:

- a. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
- b. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
- c. Sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah kabupaten;
- d. Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah; dan
- e. Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah.

Uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat daerah tersebut sebagai berikut.

a. Tinjauan Gambaran Pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung

Dari tinjauan gambaran pelayanan, selanjutnya dilakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal

a) Sumber daya pemerintah

Sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pendanaan untuk melaksanakan pelayanan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga masih perlu ditingkatkan.

1) Sumber daya manusia yang mumpuni

Sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga sangat menentukan hasil pencapaian target. Hasil pemetaan guru dan tenaga kependidikan menunjukkan bahwa secara jumlah serta sebaran guru/pendidik dan tenaga kependidikan belum ideal. Dengan memanfaatkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang ada, optimalisasi pemerataan penempatan menjadi faktor yang menentukan. Selain itu juga perlu dipertimbangkan aspek kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Selanjutnya sumber daya manusia yang ada di Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung juga perlu mendapatkan perhatian dari aspek kuantitas dan kompetensi.

2) Dukungan lintas sektor

Dalam pengembangan layanan pendidikan, pemuda dan olahraga, dukungan lintas sektor antar perangkat daerah di Pemerintah Kabupaten Temanggung sangat diperlukan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, Dinas Kesehatan, Badan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Perlindungan Anak, Dinas Sosial, dan OPD lain yang terkait dapat berperan serta dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak.

3) Sarana prasarana yang cukup

Sarana prasarana pendukung pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang dimiliki Dinas maupun satuan pendidikan merupakan faktor penting dan berperan dalam mewujudkan keberhasilan pencapaian target pembangunan. Baik secara kuantitas, kualitas, maupun pemerataan sebarannya perlu mendapatkan perhatian.

Sarana prasarana pendidikan minimal yang harus dipenuhi pada satuan pendidikan telah ditetapkan oleh pemerintah melalui pencapaian standar sarana prasarana pada standar nasional pendidikan. Selain itu sarana prasarana pendukung kegiatan kepemudaan dan pendukung prestasi keolahragaan juga perlu mendapat perhatian.

4) Penggunaan anggaran yang efektif dan efisien

Pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga di Kabupaten Temanggung mempunyai beberapa sumber pendanaan yaitu melalui Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi. Selain itu juga terdapat sumber pembiayaan langsung dari Pemerintah Pusat yang ditransfer ke rekening sekolah penerima berupa bantuan Pemerintah.

Perencanaan penganggaran yang optimal terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan bidang pendidikan,

pemuda dan olahraga menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan mengingat keterbatasan sumber pendanaan. Perlu perumusan yang tepat baik terhadap pentahapan kegiatan maupun penentuan prioritas kegiatan sehingga target-target pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

b) Faktor pengelolaan sumber daya

Dukungan sumber daya yang cukup belum merupakan jaminan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Faktor lain yang juga cukup berperan adalah faktor pengelolaan sumber daya. Dengan pengelolaan sumber daya yang baik, maka pelaksanaan kegiatan menjadi lebih mudah diperkirakan keberhasilannya. Faktor penguatan tata kelola untuk meningkatkan pelayanan pembangunan pendidikan, pemuda dan olahraga yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan berkarakter akan menentukan tingkat keberhasilan pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung.

2. Faktor Eksternal

a) Bonus demografi

Akibat perubahan struktur umur penduduk, rasio ketergantungan penduduk non usia kerja terhadap penduduk usia kerja semakin menurun. Perlu upaya serius mempersiapkan optimalisasi bonus demografi, kalau tidak bisa ini dapat menjadi pisau bermata dua peluang atau ancaman. Beberapa hal penting untuk dipersiapkan dalam manajemen optimalisasi bonus demografi.

Yang pertama, meningkatkan mutu sumberdaya manusia agar siap menghadapi tantangan ke depan terutama perkembangan teknologi yang begitu pesat. Salah satu pekerjaan rumah adalah rendahnya IPM khususnya sektor pendidikan yaitu Angka Rata-rata Lama Sekolah, dan Angka Harapan Lama Sekolah. *Kedua*, pembangunan bidang pendidikan harus linear dengan kebutuhan industri 4.0, artinya kualitas sumberdaya manusia harus memiliki *soft skill* dan menguasai bahasa asing. *Ketiga*, tersedianya kepastian pekerjaan bagi generasi muda, karena salah satu isunya adalah pengangguran dan sulitnya memperoleh pekerjaan. *Keempat*, mempersiapkan pendidikan ahlak

kepada generasi muda agar kuat menghadapi tantangan ke depan.

b) Struktur penduduk

Menurut data BPS Tahun 2017, penduduk kabupaten Temanggung usia lebih dari 5 tahun menurut pendidikan yang ditamatkan didominasi oleh tamatan SD/Sederajat yaitu sebesar 39,63%, kemudian tamatan SMP/Sederajat 16,08%, dan tamatan SMA/Sederajat 9,98%. Berkaitan dengan struktur penduduk yang masih didominasi oleh penduduk dengan latar belakang pendidikan SD/ sederajat, pemerintah kabupaten mempunyai tugas yang besar untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan inovatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, dengan pemberlakuan komunitas ekonomi ASEAN dan persaingan global kebutuhan akan penguasaan teknologi akan memperketat tingkat persaingan dengan tenaga kerja, inovasi, dan produk dalam negeri. Kondisi tersebut dapat memicu peningkatan angka pengangguran. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka status sosial yang disandangnya cenderung akan lebih baik. Motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di beberapa daerah masih rendah karena berbagai faktor yang dominan diantaranya ekonomi dan budaya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Dengan pendidikan yang lebih baik diharapkan masyarakat dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

b. Tinjauan Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sasaran jangka menengah Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut.

1. Terwujudnya tujuan strategis 1 (T1): Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat ditandai dengan tercapainya sasaran strategis (SS1) sebagai berikut ini.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS1.1	Meningkatnya angka partisipasi peserta didik PAUD	APK PAUD 3-6 Tahun sekurang-kurangnya 78,7%
SS1.2	Meningkatnya mutu layanan PAUD	Jumlah lembaga PAUD terakreditasi sebanyak 42.926

2. Terwujudnya tujuan strategis 2 (T2): Perluasan Akses Pendidikan Dasar yang Bermutu, dapat ditandai dengan tercapainya sasaran strategis (SS2) sebagai berikut.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
		APK SD/SDLB/Paket A sekurang-kurangnya 100,55%
		APM SD/SDLB sekurang-kurangnya 85,2%
		APK SMP/SMPLB/Paket B sekurang-kurangnya 83,77%
		APM SMP/SMPLB sekurang-kurangnya 73,72%
		Rasio APK SMP/SMPLB antara 20% penduduk termiskin dan 20% penduduk terkaya sebesar 0,9

3. Terwujudnya tujuan strategis 3 (T3): Peningkatan Kepastian Akses Pendidikan Menengah yang Bermutu dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat, dapat ditandai dengan tercapainya sasaran strategis (SS3) sebagai berikut ini.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
		APK SMA/SMK/SMLB/Paket C sekurang-kurangnya 85,71 %
		APM SMA/SMK/SMLB sekurang-kurangnya 67,50%
		Rasio APK SMA/SMK/SMLB antara 20% penduduk termiskin dan 20% penduduk terkaya sebesar 0,6
		Rata-rata sekolah penduduk usia di atas 15 tahun sebesar 8,8 tahun
SS3.2	Turunnya angka pengangguran usia 15-34 tahun lulusan SMK	Angka pengangguran usia 15-34 tahun lulusan SMK maksimal sebesar 5%

4. Terwujudnya tujuan strategis 4 (T4) Peningkatan Mutu dan Kapasitas Pendidikan Masyarakat, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis (SS4) sebagai berikut.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS4.1	Menurunnya penduduk niraksara usia dewasa di atas 15 tahun	Angka melek aksara penduduk usia dewasa di atas 15 tahun sekurang-kurangnya 96,1%

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS4.2	Meningkatnya program kursus dan pelatihan yang menerapkan KKNi	Persentase program kursus dan pelatihan yang telah menerapkan KKNi sebanyak 71,38%
		Jumlah lembaga/satuan pendidikan masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan orang tua/keluarga sebanyak 87.417 lembaga
		Jumlah orang dewasa mengikuti pendidikan keluarga sebanyak 4.343.500 orang

5. Terwujudnya tujuan strategis 5 (T5): Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis (SS5) sebagai berikut.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
		Rata-rata nilai ujian sekolah SD/SDLB minimal 6,5
		Rata-rata nilai ujian nasional SMP/SMPLB minimal 6,5
		Rata-rata nilai ujian nasional SMA minimal 7,0 dan UN SMK minimal 7,0
		Persentase SM yang memenuhi SPM sebanyak 75%
SS5.2	Meningkatnya karakter/perilaku positif pada siswa pendidikan dasar dan Menengah	Rata-rata nilai sikap jujur dan bersahaja siswa SD/SMP/SM minimal baik
		Persentase SD/SDLB berakreditasi minimal B sekurang-kurangnya sebanyak 84,2%
		Persentase SD/SDLB yang memenuhi SPM sebanyak 61%
		Persentase SMP/SMPLB berakreditasi minimal B sekurang-kurangnya sebanyak 81%
		Persentase SMP/SMPLB yang memenuhi SPM sebanyak 75%
		Persentase SMA berakreditasi minimal B sekurang-kurangnya 85%
		Persentase paket keahlian SMK berakreditasi minimal B sekurang-kurangnya 65%
SS5.4	Meningkatnya penerapan KKNi dalam bidang kejuruan di SMK	Jumlah kompetensi keahlian SMK yang menerapkan KKNi minimal sebanyak 70%

6. Terwujudnya tujuan strategis 6 (T6): Peningkatan Profesionalisme, Pemerataan Distribusi, serta Kesejahteraan Guru dan Tenaga Kependidikan dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis (SS6) sebagai berikut.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
		Jumlah PTK PAUD profesional minimal sebanyak 37%
		Jumlah PTK Dikmas profesional minimal sebanyak 15%
		Jumlah guru profesional di SD/SDLB minimal sebanyak 95% dan SMP/SMPLB minimal sebanyak 95%
		Jumlah guru profesional di SMA dan SMK minimal sebanyak 95%
		Jumlah kepala sekolah profesional di SD minimal sebanyak 95% dan SMP sebanyak 95%
		Jumlah kepala sekolah profesional di SMA dan SMK minimal sebanyak 95%
		Jml pengawas profesional di SD minimal sebanyak 95%, dan SMP minimal sebanyak 95%
		Jumlah pengawas profesional di SMA dan SMK minimal sebanyak 95%
		Jumlah SD memiliki rasio guru terhadap siswa sesuai SPM sebesar 71%
		Jumlah SMP memiliki jumlah gurusesuai SPM sebanyak 83%
		Jumlah SMA memiliki jumlah guru sesuai SNP sebanyak 80% dan jumlah SMK memiliki jumlah guru sesuai SNP sebanyak 75%

7. Terwujudnya tujuan strategis 7 (T7): Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan, dapat ditandai dengan tercapainya sasaran strategis (SS7) sebagai berikut.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
		Indeks gotong royong di atas 0,55
		Indeks toleransi di atas 0,49
		Skor PISA pada tahun 2019 menjadi 414 (dari 396 pada tahun 2012)

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
	Penguat daya saing SDM Indonesia	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra menjadi 254.529 orang (dari 31.529 orang pada tahun 2014)
		Jumlah pembelajar BIPA di kawasan ASEAN sebanyak 1.000 orang
		Jumlah penutur non-Indonesia di kawasan ASEAN yang menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 2.500 orang
SS7.4	Meningkatnya penutur non-Indonesia menggunakan bahasa Indonesia untuk belajar budaya Indonesia	Jumlah penutur non-Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia untuk belajar budaya Indonesia sebanyak 1.500 orang

8. Terwujudnya tujuan strategis 8 (T.8): Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis (SS8) sebagai berikut.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
		Sejumlah minimal 54,6% kabupaten dan kota memiliki lembaga PAUD terpadu pembina holistik integratif
		Sejumlah minimal 15,6% kabupaten dan kota memiliki minimal 1 lembaga masyarakat rujukan (PKBM, kursus dan pelatihan, atau UPTD)
		Sejumlah minimal 68% kabupaten dan kota memiliki indeks pencapaian SPM pendidikan dasar sebesar 1
		Sejumlah minimal 90% kab/kota memiliki Indeks pencapaian SPM pendidikan menengah sebesar 1
SS8.3	Dipertahankannya opini Laporan Keuangan Kemendikbud Wajar Tanpa Pengecualian	Laporan Keuangan Kemendikbud mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
SS8.4	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Kemendikbud	Skor LAKIP minimal sebesar 80

Ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014-2019, ada beberapa sasaran yang relevan dan perlu diperhatikan dalam perumusan sasaran Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung dengan memperhatikan kewenangan

urusan pemerintah kabupaten/kota sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Sasaran-sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sasaran strategis untuk tujuan peningkatan akses pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan masyarakat. Sasaran strategis pada tujuan ini adalah sasaran yang berkaitan dengan angka partisipasi pendidikan, dan persentase penduduk yang bebas buta aksara.
2. Sasaran strategis untuk tujuan peningkatan mutu pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan masyarakat yang berorientasi pada pembentukan karakter. Sasaran strategis yang relevan untuk diperhatikan di Kabupaten Temanggung adalah persentase lembaga PAUD yang terakreditasi, persentase satuan pendidikan dasar yang berakreditasi.
3. Sasaran strategis untuk tujuan peningkatan profesionalisme, pemerataan distribusi, serta kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan. Sasaran yang perlu diperhatikan adalah persentase guru dan tenaga kependidikan yang profesional pada jenjang PAUD, dan pendidikan dasar.
4. Sasaran strategis yang berkaitan dengan peningkatan tata kelola pendidikan, yang perlu mendapatkan perhatian adalah jumlah lembaga PAUD terpadu holistik integratif, jumlah lembaga pendidikan masyarakat rujukan, indeks pencapaian SPM pendidikan dasar, dan skor LKjIP.

c. Tinjauan Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga

Sasaran jangka menengah Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotisme, budaya prestasi, dan profesionalitas serta partisipasi pemuda.
Untuk mencapai tujuan di atas, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu:
Meningkatnya efektivitas pelayanan kepemudaan, yang ditandai dengan:
 - a) Meningkatnya fasilitasi peningkatan wawasan kebangsaan, perdamaian, dan lingkungan hidup bagi pemuda;
 - b) Meningkatnya fasilitasi pengembangan kepemimpinan pemuda;

- c) Meningkatnya fasilitasi pengembangan kewirausahaan pemuda;
 - d) Meningkatnya fasilitasi pengembangan kepeloporan pemuda;
 - e) Terlaksananya fasilitasi pelatihan kepemimpinan, manajemen, dan perencanaan program bagi pengelola organisasi kepemudaan;
 - f) Terlaksananya fasilitasi peningkatan kapasitas pemuda di bidang iptek dan imtaq;
 - g) Terlaksananya fasilitasi peningkatan kapasitas pemuda di bidang seni, budaya, dan industri kreatif.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter
- Untuk mencapai tujuan di atas, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu:
Meningkatnya efektivitas pelayanan kepramukaan, yang ditandai dengan meningkatnya fasilitasi pendidikan kepanduan.
3. Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
- Untuk mencapai tujuan di atas, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu:
Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan, yang ditandai dengan:
- a) Terwujudnya sinergi dan koordinasi lintas sektor dalam pelayanan kepemudaan;
 - b) Terwujudnya sinergi dan koordinasi lintas sektor dalam pendidikan kepramukaan;
 - c) Terwujudnya sinergi dan koordinasi lintas sektor dalam pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas
- Untuk mencapai tujuan di atas, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu:
Meningkatnya budaya olahraga, kebugaran jasmani, dan pembentukan karakter, yang ditandai dengan:
- a) Meningkatnya persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga menjadi 35 persen pada tahun 2019;
 - b) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga;
 - c) Meningkatnya kebugaran dan produktivitas masyarakat;
 - d) Meningkatnya jumlah komunitas-komunitas olahraga di berbagai level.

5. Meningkatnya prestasi olahraga yang unggul

Untuk mencapai tujuan di atas, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu:

Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional, yang ditandai dengan:

- a) Tercapainya posisi papan atas pada kejuaraan South East Asia (SEA) Games dan ASEAN Para Games 2015, 2017, dan 2019;
- b) Meningkatnya perolehan medali pada kejuaraan Asian Games dan Asian Para Games 2018, serta Olympic Games dan Paralympic Games 2016; serta Olympic Games dan Paralympic Games 2016;
- c) Terlaksananya fasilitasi pembinaan cabang olahraga unggulan;
- d) Meningkatnya upaya pembibitan dan Pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan.

Sedangkan sasaran yang sifatnya umum dan merupakan pendukung upaya pencapaian ketiga tujuan di atas adalah sebagai berikut.

- a) Meningkatnya efektivitas perumusan kebijakan di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan yang ditandai dengan terlaksananya perumusan naskah kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan.
- b) Optimalnya pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, yang ditandai dengan:
 - 1) Terlaksananya pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan;
 - 2) Terlaksananya tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan.
- c) Meningkatkan harmonisasi kemitraan di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan dengan stakeholder, yang ditandai dengan terlaksananya fasilitasi koordinasi lintas sektor dan antar tingkat pemerintahan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- d) Terwujudnya penataan Kemenpora, KOI dan KONI dalam rangka mempersiapkan event Asian Games 2018, sekaligus sebagai contoh perubahan mental birokrasi yang disertai dengan pelaksanaan:
 - 1) Pilot project block grant untuk bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan

- Kalimantan Tengah dengan pelaksana Kementerian Pemuda dan Olahraga; dan
- 2) Pembentukan panitia inti Asian Games dan Asian Para Games 2018.
 - e) Meningkatnya kualitas pelayanan publik pada unit kerja mandiri yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, yang ditandai dengan meningkatkan kualitas pelayanan di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan secara prima.
 - f) Meningkatnya efektivitas sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan.
 - g) Meningkatnya efektivitas promosi dan penghargaan kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan.
 - h) Meningkatnya pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga,
 - i) Berkembangnya kualitas, integritas dan profesionalitas SDM yang ditandai dengan bertambahnya jumlah pegawai yang memenuhi kualifikasi standar kompetensi minimal.
 - j) Meningkatnya kapasitas kelembagaan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang ditandai dengan:
 - 1) Berjalannya program Reformasi Birokrasi yang menjadi program prioritas nasional untuk lebih memaksimalkan pelayanan bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan bagi masyarakat, terutama untuk stakeholder terkait;
 - 2) Meningkatnya kelembagaan organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan perubahan dari struktur ke deputian menjadi struktur direktorat jenderal sebagai bagian untuk memaksimalkan pelayanan kepemudaan, keolahragaan, dan kepramukaan.
 - k) Meningkatnya layanan sistem informasi yang responsif dan transparan yaitu tersedianya layanan data dan informasi yang cepat dan akurat.
 - l) Optimalnya dan akuntabelnya pengelolaan anggaran di Kemenpora, yang ditandai dengan:
 - 1) Realisasi anggaran yang sesuai antara perencanaan dan pelaksanaan;
 - 2) Laporan keuangan Kemenpora mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK

Ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2014-2019, ada beberapa sasaran

yang relevan dan perlu diperhatikan dalam perumusan sasaran Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung dengan memperhatikan kewenangan urusan pemerintah kabupaten/kota sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Sasaran-sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sasaran strategis yang berkaitan dengan meningkatnya efektivitas pelayanan kepemudaan.
2. Sasaran strategis yang berkaitan dengan meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
3. Sasaran strategis yang berkaitan dengan meningkatnya budaya olahraga, kebugaran jasmani, dan pembentukan karakter.
4. Sasaran strategis yang berkaitan dengan meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

d. Tinjauan Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

Tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, adalah sebagai berikut ini.

1. Perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan SMA/SMK/SLB.

Sasaran:

- Meningkatkan layanan pendidikan berkualitas, pembinaan potensi siswa, distribusi guru yang merata, dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai serta standarisasi lulusan dengan dinamika kebutuhan pasar kerja.

2. Penguatan karakter dan ketahanan budaya.

Sasaran:

- Peningkatan pendidikan karakter dalam rangka penguatan jati diri daerah (kearifan lokal) dan ketahanan budaya, internalisasi nilai-nilai budaya.

3. Meningkatkan tata kelola perangkat daerah.

Sasaran:

- Meningkatnya kualitas layanan perangkat daerah.

Ditinjau dari sasaran strategis jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, beberapa sasaran yang sudah dirumuskan sudah sesuai dengan sasaran strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014-2019.

Akan tetapi terdapat pendekatan yang lebih spesifik dalam perumusan sasaran Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023. Dengan tetap memperhatikan kewenangan urusan pemerintah kabupaten/kota sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sasaran-sasaran yang perlu diperhatikan kesesuaiannya dengan rencana pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut.

1. Sasaran meningkatkan layanan pendidikan berkualitas, pembinaan potensi siswa, distribusi guru yang merata, dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai serta standarisasi lulusan dengan dinamika kebutuhan pasar kerja.
2. Sasaran untuk meningkatkan akses pendidikan, tentunya sesuai dengan kewenangan kabupaten.

e. Tinjauan Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan kualitas pemuda.

Sasaran:

- Meningkatkan kapasitas dan kemandirian pemuda.

2. Meningkatkan kualitas olahraga daerah.

Sasaran:

- Meningkatkan pembinaan olahraga Jawa Tengah.

3. Meningkatkan pembangunan kepariwisataan.

Sasaran:

- Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan.

4. Meningkatkan tata kelola perangkat daerah.

Sasaran:

- Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah.
- Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Dengan tetap memperhatikan kewenangan urusan pemerintah kabupaten/kota sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sasaran-sasaran yang perlu diperhatikan kesesuaiannya dengan rencana pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian pemuda.
2. Meningkatkan pembinaan olahraga Jawa Tengah.

Hal-hal tersebut di atas tetap harus memperhatikan dan dibatasi oleh kewenangan daerah Kabupaten.

f. Tinjauan Implikasi RTRW Bagi Pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung

Rencana pembangunan bidang pendidikan Kabupaten Temanggung selama lima tahun ke depan tidak mempunyai implikasi yang serius terhadap Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Temanggung yang telah ditetapkan.

g. Tinjauan Implikasi KLHS Bagi Pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung

Rencana pembangunan bidang pendidikan Kabupaten Temanggung selama lima tahun ke depan tidak mempunyai implikasi yang serius terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Temanggung yang telah ditetapkan. Dokumen KLHS Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung disusun dalam dokumen tersendiri.

3.6. Isu-Isu Strategis

Dengan memperhatikan gambaran pelayanan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, maupun telaahan terhadap Visi dan Misi Bupati Temanggung, Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga ditetapkan isu-isu strategis pembangunan bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga di Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023. Isu-isu strategis pembangunan bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga yang akan ditangani melalui Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut.

a. Bidang Pendidikan

- 1) Belum tercapainya angka rata-rata Lama Sekolah (ARLS) pendidikan dasar 12 tahun. Pada Tahun 2017 capain angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Temanggung sebesar 6,9 tahun yang artinya rata-rata tingkat Pendidikan masyarakat Temanggung baru mencapai SMP kelas satu atau masih dibawah target wajib belajar pendidikan dasar.
- 2) Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) AHLS Kabupaten Temanggung tahun 2017 sekitar 12,07 tahun artinya secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2017 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,07 tahun atau setara dengan diploma 1.

- 3) Masih adanya anak putus sekolah. Disamping anak yang putus sekolah masih terdapat pula anak usia sekolah yang tidak sekolah. Siswa putus maupun anak usia sekolah yang tidak sekolah perlu pengelolaan yang tepat agar dapat kembali memperoleh manfaat layanan pendidikan formal maupun nonformal.
- 4) Akses dan kualitas layanan pendidikan belum optimal.
 - a) Kualitas, kompetensi, dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan dengan berbagai cara, diantaranya: meningkatkan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan; menerapkan sistem penilaian kinerja guru yang sah, andal, transparan dan berkesinambungan; dan meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.

Dari aspek kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang statusnya PNS/ASN semakin berkurang dan pengangkatan yang dilakukan sebatas upaya mengganti yang pensiun dan belum mampu mempertahankan jumlah yang telah ada.

- b) Pemenuhan hak terhadap pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas belum maksimal. Meskipun capaian APK SD pada tahun 2018 di atas 100% dan APK SMP mencapai 96,42%, masih terdapat permasalahan dari aspek pemerataan, yaitu sisi spasial, dan gender. Dari sisi spasial meskipun APM SD telah mencapai 96,88% sebanyak 10 kecamatan (50%) masih memiliki APM SD di bawah 95%, sedangkan sebanyak 11 kecamatan (55%) masih memiliki APK SMP di bawah 95%.

Dari aspek gender terdapat kesenjangan antara perempuan dan laki-laki baik di tingkat SD maupun SMP. Pada tahun 2018 rasio APK perempuan/laki-laki pada SD/MI/SDLB/Paket A sebesar 0,952 sedangkan rasio APK perempuan/laki-laki pada SMP/MTs/SMPLB/Paket B sebesar 1,019.

Dalam hal kualitas pendidikan dilihat dari status akreditasi sebagai penilaian yang dilakukan oleh lembaga independen, pada SD maupun SMP masih terdapat beberapa satuan pendidikan yang terakreditasi C dan yang belum terakreditasi. Jika akreditasi ini dikaitkan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), maka semestinya satuan pendidikan yang telah terakreditasi A dan B sudah memenuhi SNP. Namun pada kenyataannya belum ada satupun satuan pendidikan SD dan SMP di Kabupaten

Temanggung yang memenuhi SNP. Hal tersebut disebabkan pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Standar Sarana dan Prasarana yang masih rendah.

- c) Belum semua penduduk usia 0-6 tahun memperoleh layanan akses PAUD yang berkualitas. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan SDM sepanjang hayat. Usia dini merupakan usia emas tumbuh kembang anak, dan investasi pada usia ini merupakan investasi yang paling tinggi memberikan *rate of returns* dibandingkan dengan investasi di seluruh periode siklus hidup lainnya.

Belum semua anak usia PAUD memperoleh layanan pendidikan, sebagaimana ditunjukkan dengan capaian APK PAUD Usia 4-6 Tahun sebesar 73,71% pada tahun 2018, dan APK PAUD Usia 0-6 Tahun pada tahun yang sama sebesar 32,91%. Rendahnya APK PAUD antara lain disebabkan belum adanya pemahaman orangtua yang benar terhadap amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini. Dilihat dari aspek ketersediaan lembaga, jumlah lembaga PAUD sudah mencukupi yaitu TK/RA berjumlah 514, dan KB/TPA/SPS berjumlah 280. Jumlah lembaga tersebut jika dibandingkan dengan jumlah desa/kelurahan 289 terdapat rasio sebesar 2,74 artinya setiap desa/kelurahan rata-rata terdapat lebih dari 2 lembaga PAUD formal dan nonformal.

Kualitas penyelenggaraan PAUD pun masih harus ditingkatkan sejalan dengan peningkatan akses, antara lain dengan meningkatkan jumlah satuan PAUD yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, serta pemenuhan standar sarana dan prasarana PAUD.

- d) Peningkatan keterampilan kerja dan penguatan pendidikan nonformal belum maksimal. Lembaga kursus dan pelatihan yang terstandar tidak menjamin meningkatnya kualitas pendidikan, keterampilan kerja, dan keterserapan peserta didik di dunia kerja. Hal ini disebabkan antara lain oleh rendahnya kualitas pendidikan nonformal, khususnya kursus-kursus keterampilan, bagi angkatan kerja muda; belum adanya jaminan standardisasi layanan lembaga pendidikan dan pelatihan keterampilan; belum selarasnya pendidikan dan pelatihan kerja yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta dilihat dari kebutuhan pembangunan

daerah dan dunia usaha/dunia industri. Masih terdapat penduduk buta aksara meskipun prosentasenya kecil tetapi tersebar di beberapa daerah sehingga penanganannya cukup sulit.

b. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- 1) Masih perlunya penguatan organisasi kepemudaan yang aktif. Capaian organisasi pemuda yang aktif di Kabupaten Temanggung sebesar 62,96%. Pembinaan kepemudaan menyangkut dua pengertian pokok, yaitu pemuda sebagai subyek dan pemuda sebagai obyek. Pemuda sebagai subyek adalah mereka yang telah memiliki bekal, kemampuan, serta landasan untuk mandiri dan bekerjasama dengan potensi lain guna menyelesaikan masalah. Pemuda sebagai objek adalah mereka yang memerlukan pembinaan kearah pertumbuhan potensi dan kemampuan ke tingkat yang optimal. Menurunnya jiwa idealisme, patriotisme, nasionalisme, dan etos kerja; ketidakpastian masa depan; kurangnya lapangan dan kesempatan kerja; penyalahgunaan narkoba; dan penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah merupakan sebagian masalah yang dihadapi pemuda.
- 2) Perlunya peningkatan prestasi olah raga. Capaian prestasi cabang olah raga di Kabupaten Temanggung sekitar 40%. Prestasi olahraga merupakan salah satu ruang pamer (promosi) bagi individu maupun daerah. Jika prestasi olahraganya baik maka kebanggaan individu maupun daerah akan terangkat. Peningkatan prestasi olahraga dipengaruhi anantara lain oleh sistem manajemen keolahragaan, budaya olahraga prestasi yang kompetitif, pemberdayaan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan, pemberdayaan organisasi olahraga, peran serta masyarakat dan kemitraan.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan jangka menengah adalah kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang diperoleh dari pencapaian *outcome* program. Tujuan dan sasaran dirumuskan untuk mendukung atau mewujudkan misi RPJMD. Perumusan tujuan dan sasaran pembangunan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga Kabupaten Temanggung dalam Renstra Tahun 2019-2023 berdasarkan permasalahan dan isu-isu strategis yang telah ditetapkan.

Terdapat 2 tujuan, 10 sasaran, dan 33 indikator tujuan/sasaran pada Renstra sebagai berikut.

1. *Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan*

Terwujudnya tujuan 1, ditandai dengan tercapainya sasaran dan indikator sasaran sebagai berikut.

No	Sasaran	Indikator Sasaran
1	Meningkatnya IPM komponen pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah
		Angka Harapan Lama Sekolah
2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik
		Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik
		Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik
3	Meningkatnya akses pendidikan SD	Persentase APK SD sederajat
		Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/SDB/MI/Paket A
		Persentase APM SD sederajat
		Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/SDLB/MI/Paket A
		Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik
4	Meningkatnya mutu pendidikan SD	Persentase SD terakreditasi minimal B
		Angka kelulusan SD
		Angka putus sekolah SD sederajat

No	Sasaran	Indikator Sasaran
5	Meningkatnya akses pendidikan SMP	Persentase APK SMP sederajat
		Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/Paket B
		Persentase APM SMP sederajat
		Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/Paket B
		Angka Melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat
		Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik
6	Meningkatnya mutu pendidikan SMP	Persentase SMP terakreditasi minimal B
		Angka kelulusan SMP
		Angka putus sekolah SMP sederajat
7	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)
		Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)
8	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	Persentase TK terakreditasi minimal B
9	Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	Persentase angka melek huruf usia ≥ 15 tahun
		Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan
		Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah

Pembangunan bidang pendidikan dalam waktu lima tahun ke depan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan. *Sasaran pertama* ini utamanya difokuskan untuk meningkatkannya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) komponen pendidikan yaitu Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Data BPS pada tahun 2018 menunjukkan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Temanggung 6,94 tahun. Angka ini berarti pendidikan masyarakat Kabupaten Temanggung rata-rata baru mencapai kelas 1 SMP lebih rendah dibandingkan dengan Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah 7,35 dan Nasional 8,17. Data BPS pada tahun 2018 menunjukkan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Temanggung 12,08 tahun lebih rendah dibandingkan dengan Harapan Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah 12,63 tahun dan Nasional 12,91 tahun. Dengan memperbaiki layanan pendidikan diharapkan dapat terjadi peningkatan rata-rata

lama sekolah masyarakat Kabupaten Temanggung selama lima tahun ke depan.

Sasaran berikutnya, adalah meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, yang ditandai dengan meningkatnya persentase pendidik yang memiliki sertifikat pendidik. Kepemilikan sertifikat pendidik menandakan profesionalitas dan meningkatnya kompetensi pendidik. Disamping itu dari aspek kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang statusnya PNS/ASN semakin berkurang dan pengangkatan yang dilakukan sebatas upaya mengganti yang pensiun dan belum mampu mempertahankan jumlah yang telah ada.

Sasaran selanjutnya yaitu meningkatnya akses pendidikan sekolah dasar yang ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang sekolah sesuai kelompok usianya, berkurangnya kesenjangan antarwilayah serta kesenjangan gender dalam APK maupun APM, dan meningkatnya persentase ruang kelas kondisi baik pada SD Negeri.

Sasaran selanjutnya berkaitan meningkatnya mutu pendidikan SD. Keberhasilan sasaran pembangunan pendidikan SD dapat dicirikan dengan meningkatnya persentase SD terakreditasi minimal B, menurunnya persentase angka putus sekolah SD/MI, dan meningkatnya angka lulusan. Untuk sasaran akses dan mutu pendidikan SD ini perlu memperhatikan pula adanya anak usia 7-12 tahun yang belum/tidak sekolah.

Sasaran selanjutnya yaitu meningkatnya akses pendidikan sekolah dasar yang ditandai dengan meningkatnya APK dan APM, berkurangnya kesenjangan antarwilayah serta kesenjangan gender dalam APK maupun APM, meningkatnya persentase lulusan SD/ sederajat yang melanjutkan ke SMP/ sederajat, dan meningkatnya persentase ruang kelas kondisi baik pada SMP Negeri.

Sasaran selanjutnya berkaitan meningkatnya mutu pendidikan SMP. Keberhasilan sasaran pembangunan pendidikan SMP dapat dicirikan dengan meningkatnya persentase SMP terakreditasi minimal B, menurunnya persentase angka putus sekolah SMP/MTs, dan meningkatnya angka lulusan. Untuk sasaran akses dan mutu pendidikan SMP ini perlu memperhatikan pula adanya anak usia 13-15 tahun yang belum/tidak sekolah.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai persiapan memasuki sekolah akan menjadi sebuah jalan strategis yang menentukan kualitas generasi di masa yang akan datang. Pembelajaran untuk anak pada usia 0-6 tahun yang tepat akan dapat membantu anak untuk

berkembang secara optimal sesuai dengan potensi bakat, minat, dan kemampuannya. Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memastikan anak mendapatkan layanan gizi, kesehatan, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Selain itu perlu penanaman sejak dini terhadap pendidikan karakter dan pengenalan lingkungan sekitarnya.

Pembangunan Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sasaran Renstra berikutnya yang mencakup meningkatnya akses pendidikan anak usia dini dan meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini. Keberhasilan meningkatnya akses pendidikan anak usia dini ditandai dengan meningkatnya APK usia 4-6 tahun, dan APK usia 0-6 tahun. Sedangkan keberhasilan meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini ditandai dengan meningkatnya TK yang terakreditasi minimal B.

Sasaran pembangunan pendidikan selanjutnya adalah meningkatnya kualitas pendidikan nonformal, yang ditandai dengan meningkatnya angka melek huruf usia ≥ 15 tahun, meningkatnya angka lulusan pendidikan kesetaraan dan rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah.

2. *Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga*

Terwujudnya tujuan 2, ditandai dengan tercapainya sasaran dan indikator sasaran sebagai berikut.

No	Sasaran	Indikator Sasaran
1	Meningkatnya prestasi pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda
		Persentase organisasi pemuda yang aktif
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase pelatih olahraga bersertifikat
		Persentase prestasi olahraga
		Persentase atlet berprestasi

Sasaran pembangunan kepemudaan dan olahraga adalah untuk meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga yang ditandai dengan Indeks Pembangunan Pemuda, persentase organisasi pemuda yang aktif, persentase pelatih olahraga bersertifikat, persentase prestasi olahraga, dan persentase atlet berprestasi.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1. sebagaimana berikut ini.

Tabel 4.1.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN							
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan	Meningkatnya IPM komponen pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah	7,20	7,35	7,50	7,65	7,80
			Angka Harapan Lama Sekolah	12,21	12,28	12,35	12,42	12,49
		Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	88,11	90,00	92,00	94,00	95,00
			Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	86,00	88,00	90,00	93,00	94,00
			Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	50,00	51,00	53,00	55,00	56,00
		Meningkatnya akses pendidikan SD	Persentase APK SD sederajat	109,40	108,59	107,41	106,23	105,05
			Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/ SDB/MI/Paket A	0,945	0,950	0,955	0,960	0,965
			Persentase APM SD sederajat	96,70	97,10	97,50	97,90	98,30
			Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/ SDLB/MI/Paket A	0,955	0,960	0,965	0,970	0,975
			Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	77,07	78,02	78,96	79,91	80,86

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Meningkatnya mutu pendidikan SD	Persentase SD terakreditasi minimal B	95,37	95,77	96,17	96,57	96,97
			Angka kelulusan SD	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Angka putus sekolah SD sederajat	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03
		Meningkatnya akses pendidikan SMP	Persentase APK SMP sederajat	98,20	98,38	98,45	98,52	98,59
			Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/ SMPLB/MTs/Paket B	1,014	1,009	1,004	1,000	1,000
			Persentase APM SMP sederajat	84,50	85,38	86,26	87,14	88,00
			Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/ SMPLB/MTs/Paket B	1,075	1,070	1,065	1,060	1,055
			Angka Melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat	97,70	97,90	98,10	98,30	98,50
			Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik	92,03	93,59	95,15	96,71	98,27
		Meningkatnya mutu pendidikan SMP	Persentase SMP terakreditasi minimal B	90,54	90,65	91,59	94,39	97,20
			Angka kelulusan SMP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Angka putus sekolah SMP sederajat	0,28	0,26	0,24	0,22	0,20
		Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	74,28	74,86	75,44	76,02	76,60
			Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	34,41	35,91	37,41	38,91	40,41
		Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	Persentase TK terakreditasi minimal B	47,85	48,64	49,43	50,22	51,00

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	Persentase angka melek huruf usia ≥15 tahun	98,51	98,54	98,57	98,61	98,64
			Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	96,79	96,89	96,99	97,09	97,19
			Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	15,80	15,80	15,80	15,80	15,80
B	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA							
1	Meningkatkan prestasi pemuda	Meningkatnya prestasi pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	0,63	0,64	0,65	0,66	0,67
			Persentase organisasi pemuda yang aktif	65,30	69,20	73,00	76,90	80,76
2	Meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	27,00	28,00	29,00	30,00	31,00
			Persentase prestasi olahraga	30,00	33,00	36,00	38,00	41,00
			Persentase atlet berprestasi	17,00	18,00	19,00	20,00	21,00

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023, dirumuskan strategi dan arah kebijakan pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga. Strategi dan arah kebijakan pembangunan merupakan panduan dalam menentukan program prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan.

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/perangkat daerah untuk mencapai sasaran. Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi, tema, dan identifikasi faktor-faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, dan efisien dalam pendanaan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan, dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana langkah-langkah operasionalnya.

Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dan arah kepada seseorang untuk bertindak. Kebijakan dapat juga berarti sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Kebijakan dapat berbentuk keputusan yang dibuat secara matang dan hati-hati oleh pengambil keputusan puncak dan bukan kegiatan-kegiatan berulang yang rutin dan terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan.

Strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dalam lima tahun mendatang, secara lengkap tersebut pada dari Tabel 5.1. berikut ini.

Tabel 5.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi	Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Tentrem, Marem, Gandem		
Misi 1	Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya		
Tujuan 1	Sasaran 1.1:	Strategi 1.1:	Arah Kebijakan 1.1:
Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan	Meningkatnya IPM komponen pendidikan	Meningkatkan penyediaan layanan dasar pendidikan	Peningkatan penyediaan layanan dasar pendidikan
	Sasaran 1.2:	Strategi 1.2:	Arah Kebijakan 1.2:
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
	Sasaran 1.3:	Strategi 1.3:	Arah Kebijakan 1.3:
	Meningkatnya akses pendidikan sekolah dasar	Meningkatkan akses pendidikan sekolah dasar	Peningkatan akses pendidikan sekolah dasar
	Sasaran 1.4:	Strategi 1.4:	Arah Kebijakan 1.4:
	Meningkatnya mutu pendidikan SD	Meningkatkan mutu pendidikan SD	Peningkatan mutu pendidikan SD
	Sasaran 1.5:	Strategi 1.5:	Arah Kebijakan 1.5:
	Meningkatnya akses pendidikan SMP	Meningkatkan akses pendidikan SMP	Peningkatan akses pendidikan SMP
	Sasaran 1.6:	Strategi 1.6:	Arah Kebijakan 1.6:
	Meningkatnya mutu pendidikan SMP	Meningkatkan mutu pendidikan SMP	Peningkatan mutu pendidikan SMP
	Sasaran 1.7:	Strategi 1.7:	Arah Kebijakan 1.7:
	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	Meningkatkan akses pendidikan anak usia dini	Peningkatan akses pendidikan anak usia dini
	Sasaran 1.8:	Strategi 1.8:	Arah Kebijakan 1.8:
	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	Meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini	Peningkatan mutu pendidikan anak usia dini
	Sasaran 1.9:	Strategi 1.9:	Arah Kebijakan 1.9:
Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	Meningkatkan mutu pendidikan nonformal	Peningkatan mutu pendidikan nonformal	
Tujuan 2	Sasaran 2.1:	Strategi 2.1.1:	Arah Kebijakan 2.1.1:
Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Meningkatnya prestasi pemuda	Meningkatkan prestasi pemuda	Peningkatan prestasi pemuda
	Sasaran 2.2:	Strategi 2.2.1:	Arah Kebijakan 2.2.1:
	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Meningkatkan prestasi olahraga	Peningkatan prestasi olahraga

Tabel 5.1. dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah. Jika terdapat pernyataan strategi atau arah kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Jumlah program dalam Renstra Tahun 2019-2023 sebanyak 8 program untuk melaksanakan fungsi pendidikan dan 2 program untuk melaksanakan fungsi kepemudaan dan olahraga. Disamping itu masih ada program pendukung dan program penunjang perangkat daerah.

Kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program. Jumlah kegiatan masing-masing program cukup bervariasi.

Kerangka pendanaan adalah analisis pengelolaan keuangan daerah untuk menentukan sumber-sumber dana yang digunakan dalam pembangunan, optimalisasi penggunaan sumber dana dan peningkatan kualitas belanja dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dalam upaya mencapai visi misi kepala daerah serta target pembangunan nasional.

Indikator kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*). Indikator kinerja masing-masing program juga bervariasi, yang paling sedikit program Peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, dan yang paling banyak program Peningkatan akses pendidikan SMP.

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja program, indikator kinerja kegiatan, sasaran, dan pendanaan indikatif tercantum dalam Tabel 6.1. sebagai berikut.

Tabel 6.1.
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana			
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra						
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas berkarakter dan berdaya	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan	BELANJA LANGSUNG																				
		101	PENDIDIKAN				122.482.157.720		167.979.710.000		173.148.041.000		176.543.443.000		180.108.615.000		820.261.966.720					
			NON DAU					84.690.681.020		110.792.530.000		118.828.041.000		122.223.443.000		125.788.615.000		562.323.310.020				
			DAU					37.791.476.700		57.187.180.000		54.320.000.000		54.320.000.000		54.320.000.000		257.936.658.700				
					Rata-rata Lama Sekolah	6,94	7,20			7,35		7,50				7,65		7,80		7,80		
					Harapan Lama Sekolah	12,08	12,21			12,28		12,35				12,42		12,49		12,49		
		101.01	Program peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan					30.730.112.100		31.934.180.000		30.740.000.000		30.740.000.000		30.740.000.000		154.884.292.100			Jumlah	
								0		0		0		0		0		0			0	NonDAU
								30.730.112.100		31.934.180.000		30.740.000.000		30.740.000.000		30.740.000.000		154.884.292.100				DAU
					Persentase pendidik SD yg memiliki sertifikat pendidik	86,23	88,11			90,00		92,00				94,00		95,00		95,00		Bidang SDMP
					Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	84,04	86,00			88,00		90,00				93,00		94,00		94,00		Bidang SDMP
					Persentase pendidik TK yg memiliki sertifikat pendidik	49,00	50,00			51,00		53,00				55,00		56,00		56,00		Bidang SDMP
		101.01.001	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik		Terlaksananya Sertifikasi Guru			3.500	79.320.800	3.500	100.000.000	3.500	100.000.000	3.500	100.000.000	3.500	100.000.000	17.500	479.320.800			DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 1.002	Seleksi dan Bintek Kepala Sekolah	Seleksi calon kepala sekolah, bimtek calon kepala sekolah, dan seleksi administrasi calon kepala sekolah		150	427.932.900	150	300.000.000	150	300.000.000	150	300.000.000	150	300.000.000	750	1.627.632.900		DAU
		101.0 1.003	Penilaian PAK Tenaga Fungsional	Terselenggaranya Penilaian Angka Kredit bagi Tenaga Fungsional Pendidik		3.800	124.040.600	3.800	171.000	3.800	171.000	3.800	171.000	3.800	171.000	19.000	808.040.600		DAU
		101.0 1.004	Seleksi Guru Berprestasi	Terpilihnya guru, kepala sekolah, pengawas sekolah dan tenaga kependidikan berprestasi		100	40.866.250	0	0	0	0	0	0	0	0	100	40.866.250		DAU
		101.0 1.005	Penerbitan Jurnal Pendidikan	Tersedianya media untuk publikasi karya tulis tenaga fungsional		2	29.766.000	1.500	60.000.000	1.500	60.000.000	1.500	60.000.000	1.500	60.000.000	6.002	269.766.000		DAU
		101.0 1.006	Penyelenggaraan Olimpiade Guru	Terlaksananya Olimpiade Guru		250	33.975.000	0	0	0	0	0	0	0	0	250	33.975.000		DAU
		101.0 1.007	Penguatan Lembaga Swasta	Meningkatnya kompetensi guru tetap yayasan		200	19.156.000	0	0	0	0	0	0	0	0	200	19.156.000		DAU
		101.0 1.008	Pelaksanaan Program Diklat PAK dan PKG	Terlaksananya diklat PAK dan PKG		200	67.341.900	0	0	0	0	0	0	0	0	200	67.341.900		DAU
		101.0 1.009	Penyelenggaraan Apresiasi Pendidik PAUD	Terlaksananya apresiasi pendidik PAUDNI		1	44.972.250	0	0	0	0	0	0	0	0	1	44.972.250		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 1.010	BOSDA di Satuan Pendidikan Negeri	Terselenggaranya kegiatan BOS Daerah untuk peningkatan mutu pendidikan		12	29.510.324.800	2.346	30.000.000.000	2.346	28.803.820.000	2.346	28.803.820.000	2.346	28.803.820.000	9.396	145.927.784.800		DAU
		101.0 1.011	Fasilitasi Bantuan Kesejahteraan GTT PTT	Tersalurkannya bantuan kesejahteraan bagi GTT dan PTT		0	0	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	4	160.000.000		DAU
		101.0 1.012	Penyelenggaraan Bimtek Pembentukan Guru yang Berkarakter	Terselenggaranya bimbingan teknis guru pembentukan guru berkarakter		300	122.046.000	200	250.000.000	200	250.000.000	200	250.000.000	200	250.000.000	1.100	1.122.046.800		DAU
		101.0 1.013	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	Terlaksananya penilaian kinerja kepala sekolah		120	33.584.000	60	60.000.000	60	60.000.000	60	60.000.000	60	60.000.000	360	273.584.000		DAU
		101.0 1.014	Fasilitasi Bantuan Tenaga Pendidik	Tersalurkannya bantuan tenaga pendidik		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 1.015	Bimtek Profesional Guru Mapel	Terselenggaranya bimbingan teknis guru untuk peningkatan profesionalisme guru mapel		300	111.214.700	0	0	0	0	0	0	0	0	300	111.214.700		DAU
		101.0 1.016	Bimtek Peningkatan Kompetensi Penilik	Terselenggaranya bimtek untuk peningkatan kompetensi penilik		15	22.444.300	0	0	0	0	0	0	0	0	15	22.444.300		DAU
		101.0 1.017	Bimtek Peningkatan Kompetensi Pengawas	Terwujudnya pengawas yang kompeten		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 1.018	Bimtek Pendidik PAUD Formal dan Non Formal	Terselenggaranya Bimtek untuk peningkatan kompetensi pendidik PAUD Non Formal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 1.019	Peningkatan Kapasitas Kerja Karyawan	Terwujudnya staf tata usaha yang kompeten		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 1.020	Fasilitasi verifikasi kebutuhan guru	Terwujudnya penetapan Guru Non ASN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 1.021	Pembinaan tenaga pendidik	Terwujudnya tenaga pendidik yang disiplin		20	15.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	20	15.200.000		DAU
		101.0 1.022	Bimtek Pengembangan Inovasi	Terlaksananya bimtek untuk meningkatkan kemampuan mengajar		100	17.925.800	0	0	0	0	0	0	0	100	17.925.800		DAU	
		101.0 1.023	Operasional Pengawas TK/SD/SMP	Terfasilitasinya operasional pengawas TK/SD/SMP		12	30.000.000	12	30.000.000	12	30.000.000	12	30.000.000	12	30.000.000	60	150.000.000		DAU
			Pendidikan profesi guru dalam jabatan	Terlaksananya pendidikan profesi guru dalam jabatan		0	0	50	375.000.000	50	375.000.000	50	375.000.000	50	375.000.000	200	1.500.000.000		DAU
			Penyelenggaraan lomba pendidik dan tenaga kependidikan	Terlaksananya seleksi guru berprestasi		0	0	100	205.000.000	100	205.000.000	100	205.000.000	100	205.000.000	400	820.000.000		DAU
				Terlaksananya olimpiade guru		0	0	300		300		300		300		1.200			
				Telaksananya lomba PTK PAUD dan Dikmas		0	0	100		100		100		100		400			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
			Bimtek pendidik dan tenaga kependidikan	Terselenggaranya bimtek peningkatan profesionalitas guru		0	0	300	343.180.000	300	343.180.000	300	343.180.000	300	343.180.000	1.200	1.372.720.000		DAU
				Terselenggaranya bimtek peningkatan kompetensi Penilik		0	0	20		20		20		20		80			
				Terselenggaranya bimtek peningkatan kompetensi Penilik		0	0	53		53		53		53		212			
				Terselenggaranya bimtek peningkatan kompetensi Penilik		0	0	100		100		100		100		400			
		101.02	Program peningkatan akses pendidikan Sekolah Dasar				55.025.592.020		64.899.800.000		67.908.041.000		71.303.443.000		74.868.615.000				Jumlah
							54.203.145.020		63.112.800.000		66.408.041.000		69.803.443.000		73.368.615.000				NonDAU
							822.447.000		1.787.000.000		1.500.000.000		1.500.000.000		1.500.000.000				DAU
				Persentase APK SD sederajat	110,39	109,40		108,59		107,41		106,23		105,05		105,05			Bidang PSD
				Rasio APK perempuan/laki-laki di SD/MI/SDLB/ Paket A	0,940	0,945		0,950		0,955		0,960		0,965		0,965			Bidang PSD
				Persentase APM SD sederajat	96,64	96,70		97,10		97,50		97,90		98,30		98,30			Bidang PSD
				Rasio APM perempuan/laki-laki di SD/MI/SDLB/ Paket A	0,950	0,955		0,960		0,965		0,970		0,975		0,975			Bidang PSD
				Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	76,12	77,07		78,02		78,96		79,91		80,86		80,86			Bidang PSD

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 2.001	Penunjang DAK SD	Terlaksananya kegiatan DAK Sekolah Dasar		1	135.546.400	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	5	535.546.400		DAU
		101.0 2.002	Fasilitasi Kegiatan BOS SD	Terpenuhinya biaya operasional untuk kegiatan BOS SD di Tingkat Kabupaten		1	76.900.600	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	5	476.900.600		DAU
		101.0 2.003	Pembangunan Toilet SD	Tersedianya toilet SD yang baik		21	310.000.000	10	250.000.000	20	500.000.000	20	500.000.000	20	500.000.000	91	2.060.000.000		DAU
		101.0 2.004	Pembangunan Pagar Pengaman SD	Terbangunnya pagar keliling SD untuk pengamanan		10	300.000.000	10	500.000.000	15	690.000.000	15	690.000.000	15	690.000.000	65	2.870.000.000		DAU
		101.0 2.005	Pembangunan Prasarana Belajar SD	Terlaksananya Pembangunan Prasaranan SD		0	0	1	7.814.000.000	1	7.814.000.000	1	7.814.000.000	1	7.814.000.000	4	31.256.000.000		DAK
		101.0 2.006	Pengadaan Sarana Belajar SD	Terlaksananya Sarana Belajar SD		0	0	1	830.000.000	1	4.125.241.000	1	7.520.643.000	1	11.085.815.000	4	23.561.699.000		DAK
		101.0 2.008	Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	Terlaksananya Rehabilitasi Prasarana Belajar SD		3	11.203.145.020	3	11.320.000.000	3	11.320.000.000	3	11.320.000.000	3	11.320.000.000	15	56.483.145.020		DAK
		101.0 2.009	BOS tingkat Sekolah Dasar (SD)	Terselenggaranya pembelajaran di SD		434	43.000.000.000	434	43.148.800.000	434	43.148.800.000	434	43.148.800.000	434	43.148.800.000	2.170	215.595.200.000		APBN Sektor al
			Penyelenggaraan pendidikan inklusi SD	Terselenggaranya pendidikan inklusi SD		0	0	4	100.000.000	4	100.000.000	4	100.000.000	4	100.000.000	16	400.000.000		DAU
			Bantuan siswa/mahasiswa berprestasi	Terbantunya siswa/mahasiswa miskin berprestasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana				
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra						
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
			Pembangunan ruang kelas baru SD	Terlaksananya pembangunan ruang kelas baru (M)		0	0	1	147.000.000	0	0	0	0	0	0	1	147.000.000		DAU			
			Rehab gedung SD	Terlaksananya rehabilitasi gedung SD (M)		0	0	112	430.000.000	0	0	0	0	0	0	112	430.000.000		DAU			
			Penataan lingkungan SD	Terlaksananya penataan lingkungan SD		0	0	850	150.000.000	0	0	0	0	0	0	850	150.000.000		DAU			
			Fasilitasi bantuan siswa miskin SD	Terlaksananya penyaluran bantuan siswa miskin		0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	4	40.000.000		DAU			
		101.03	Program peningkatan mutu pendidikan SD				1.686.000.000		2.275.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		9.961.000.000		Jumlah			
								0	0		0		0		0		0				NonDAU	
									1.686.000.000		2.275.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		9.961.000.000		DAU	
					Persentase SD terakreditasi minimal B		94,39	95,37		95,77		96,17		96,57		96,97		96,97				Bidang PSD
					Angka kelulusan SD		100,00	100,00		100,00		100,00		100,00		100,00		100,00				Bidang PSD
					Angka putus sekolah SD/MI		0,05	0,05		0,05		0,05		0,04		0,03		0,03				Bidang PSD
		101.03.001	Pengadaan Alat Media Pembelajaran SD	Tersedianya fasilitas Media Pembelajaran SD yang baik		12	299.545.000	5	250.000.000	5	150.000.000	5	150.000.000	5	150.000.000	32	999.545.000		DAU			
		101.03.002	UAS/EHB SD/MI	Terlaksananya Kegiatan Ujian Sekolah/Madrasah		12.000	898.240.000	12.000	1.000.000.000	11.500	1.000.000.000	11.500	1.000.000.000	11.500	1.000.000.000	58.500	4.898.240.600		DAU			
		101.03.003	Sosialisasi Kurikulum 2013	Terlaksananya Sosialisasi Kurikulum 2013 bagi Guru SD		500	30.947.700	0	0	0	0	0	0	0	0	500	30.947.700		DAU			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 3.004	Pelaksanaan MBS SD	Terlaksana MBS SD		20	48.107.500	0	0	0	0	0	0	0	0	20	48.107.500		DAU
		101.0 3.005	Pelaksanaan lomba-lomba SD	Terlaksananya lomba-lomba SD: MAPSI, perpustakaan, LCC Mapel, Kemah Kebangsaan, Olimpiade Sains dan Olimpiade olahraga siswa nasional		30	131.464.000	30	360.000.000	30	300.000.000	30	300.000.000	30	300.000.000	150	1.391.464.000		DAU
		101.0 3.006	Pembinaan dan lomba UKS/LSS/LCC Dokter Kecil TK, SD, SMP	Terlaksananya Pembinaan UKS/LSS/LCC Dokter Kecil		3	24.588.000	3	155.000.000	3	155.000.000	3	155.000.000	3	155.000.000	15	644.588.000		DAU
		101.0 3.007	Pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah	Terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah		2	87.500.000	5	200.000.000	10	200.000.000	10	200.000.000	10	200.000.000	36	877.500.000		DAU
		101.0 3.008	Lomba Sekolah Sehat TK, SD, SMP	Terlaksananya Lomba Sekolah Sehat TK dan SMP		3	29.943.000	0	0	0	0	0	0	0	0	3	29.943.000		DAU
		101.0 3.009	Olimpiade Sain dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (OSN dan O2SN)	Terlaksananya Olimpiade Sain dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (OSN dan O2SN)		2	55.350.000	2	60.000.000	0	0	0	0	0	0	2	55.350.000		DAU
		101.0 3.010	Akreditasi di sekolah/madrasah	Terselenggaranya akreditasi sekolah dan madrasah		0	0	60	50.000.000	60	50.000.000	60	50.000.000	60	50.000.000	240	200.000.000		DAU
		101.0 3.011	Pendampingan Dapodik	Terselenggaranya pendampingan Dapodik		2	80.945.000	2	150.000.000	2	145.000.000	2	145.000.000	2	145.000.000	10	665.945.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana			
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra					
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
		101.0 3.012	Festival dan Lomba Seni Siswa	Terlaksananya Lomba Seni Siswa		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU		
			Studi kelembagaan sekolah dasar	Terlaksananya analisis kebutuhan lembaga Sekolah Dasar		0	0	1	50.000.000	0	0	0	0	0	0	1	50.000.000		DAU		
		101.04	Program peningkatan akses pendidikan SMP				27.626.991.000		50.976.730.000		55.000.000.000		55.000.000.000		55.000.000.000		243.603.721.000				
									26.087.136.000		46.656.730.000		51.420.000.000		51.420.000.000		51.420.000.000		227.003.866.000		
									1.539.855.000		4.320.000.000		3.580.000.000		3.580.000.000		3.580.000.000		16.599.855.000		
					Persentase APK SMP sederajat		96,42	98,20		98,38		98,45		98,52		98,59		98,59			Bidang PSMP
					Rasio APK perempuan/laki-laki di SMP/MTs/SMPLB/Paket B		1,020	1,014		1,009		1,004		1,000		1,000		1,000			Bidang PSMP
					Persentase APM SMP sederajat		84,43	84,50		85,38		86,26		87,14		88,00		88,00			Bidang PSMP
					Rasio APM perempuan/laki-laki di SMP/MTs/SMPLB/Paket B		1,080	1,075		1,070		1,065		1,060		1,055		1,055			Bidang PSMP
					Angka Melanjutkan dari SD Sederajat ke SMP Sederajat		97,35	97,70		97,90		98,10		98,30		98,50		98,50			Bidang PSMP
					Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik		88,78	92,03		93,59		95,15		96,71		98,27		98,27			Bidang PSMP
		101.0 4.001	Fasilitasi kegiatan BOS dan PIP SMP	Terlaksananya penyaluran dana BOS SMP dan terlaksananya penyaluran dana PIP		2	18.547.400	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	10	218.547.400		DAU		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 4.002	Pembangunan RKB	Tersedianya ruang kelas baru yang representatif		2	174.984.600	0	0	0	0	0	0	0	0	2	174.984.600		DAU
		101.0 4.003	Rehabilitasi Gedung Sekolah	Terehabnya ruang belajar dan ruang penunjang lain		5	198.703.300	0	0	0	0	0	0	0	0	5	198.703.300		DAU
		101.0 4.004	Sanitasi Sekolah	Tersedianya jamban untuk guru dan siswa di sekolah		1	99.765.100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	99.765.100		DAU
		101.0 4.005	Pembangunan RPL	Tersedianya ruang Lab. IPA, rg Lab. TIK, rg perpustakaan dan ruang lain di SMPN se-Kab Temanggung		1	348.770.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1	348.770.000		DAU
		101.0 4.006	Pengadaan Komputer SMP	Tersedianya peralatan komputer di SMP		46	549.488.000	4	1.020.000.000	4	1.000.000.000	4	1.000.000.000	4	1.000.000.000	50	4.569.488000		DAU
		101.0 4.007	Doorlop/ Selasar	Terbangunnya selasar penghubung antar ruang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 4.008	Penyelesaian Pembangunan Perpustakaan SMP	Terselesainya pembangunan perpustakaan SMPN 2 Tmg dan SMPN 1 Bejen		2	49.596.600	0	0	0	0	0	0	0	0	2	49.596.600		DAU
		101.0 4.009	Pembangunan Jalan Masuk SMPN 1 Kledung	Terbangunnya jalan masuk ke SMPN 1 Kledung (M)		0	0	1	250.000.000	0	0	0	0	0	0	1	250.000.000		DAU
		101.0 4.010	Pembangunan Penampungan Air Bersih	Terbangunnya penampungan air bersih di SMPN 1 Tretop dan SMPN 3 Kaloran		1	100.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100.000.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 4.011	Rehabilitasi prasarana belajar SMP	Terlaksananya rehabilitasi prasarana belajar SMP		0	0	69	14.843.670.000	69	14.843.670.000	69	14.843.670.000	69	14.843.670.000	276	59.374.680.000		DAK
		101.0 4.012	Pembangunan prasarana belajar SMP	Terlaksananya pembangunan prasarana belajar SMP		32	6.796.536.000	32	8.364.460.000	32	8.364.460.000	32	8.364.460.000	32	8.364.460.000	160	40.254.376.000		DAK
		101.0 4.013	Pengadaan sarana belajar SMP	Tersedianya sarana belajar SMP		0	0	16	4.158.000.000	16	8.921.270.000	16	8.921.270.000	16	8.921.270.000	80	30.921.810.000		DAK
		101.0 4.021	BOS tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Terselenggaranya proses pembelajaran di SMP		76	19.290.600.000	76	19.290.600.000	76	19.290.600.000	76	19.290.600.000	76	19.290.600.000	380	94.453.000.000		APBN Sektor
			Penyelenggaraan pendidikan inklusi SMP	Terselenggaranya pendidikan inklusi SMP bagi peserta didik difabel		0	0	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	8	200.000.000		DAU
			Bantuan siswa miskin masuk sekolah	Terbantunya perlengkapan sekolah bagi siswa miskin yang melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya		0	0	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	40	200.000.000		DAU
			Pembangunan prasarana SMP	Terlaksananya pembangunan RKB lengkap		0	0	1	1.925.000.000	1	1.455.000.000	1	1.455.000.000	1	1.455.000.000	4	6.290.000.000		DAU
				Terlaksananya pembangunan sanitasi di SMP		0	0	3		3		3		3		12			
				Terlaksananya pembangunan RPL lengkap		0	0	4		4		4		4		16			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
			Rehabilitasi prasarana belajar SMP	Terlaksananya rehabilitasi ruang kelas		0	0	1	975.000.000	1	975.000.000	1	975.000.000	1	975.000.000	4	3.900.000.000		DAU
				Terlaksananya rehabilitasi RPL		0	0	2		2		2		2		8			
				Terlaksananya rehabilitasi doorloop/selas ar SMP		0	0	1		1		1		1		4			
		101.05	Program peningkatan mutu pendidikan SMP				1.157.850.500		1.626.000.000		1.200.000.000		1.200.000.000		1.200.000.000		5.383.850.500		Jumlah
							0		0		0		0		0		0		N-DAU
							1.157.850.500		1.626.000.000		1.200.000.000		1.200.000.000		1.200.000.000		5.383.850.500		DAU
				Persentase SMP terakreditasi minimal B	85,50	90,54		90,65		91,59		94,39		97,20		97,20			Bidang PSMP
				Angka kelulusan SMP	100	100		100		100		100		100		100			Bidang PSMP
				Angka putus sekolah SMP/MTs	0,30	0,28		0,26		0,24		0,22		0,20		0,20			Bidang PSMP
		101.05.001	Implementasi Kurikulum 2013	Terlaksananya Implementasi Kurikulum 2013		1	31.173.300	0	0	0	0	0	0	0	0	1	31.173.300		DAU
		101.05.002	Penyelenggaraan Ujian Nasional/Ujian Sekolah SMP/MTs	Terlaksananya kegiatan Ujian Akhir Sekolah SMP dan MTs		10.950	678.724.900	10.950	750.000.000	10.950	350.000.000	10.950	350.000.000	10.950	350.000.000	54.750	3.730.000		DAU
		101.05.003	Fasilitasi DAK SMP	Terlaksananya kegiatan DAK Sekolah Menengah Pertama		1	55.045.900	1	70.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	5	335.045.900		DAU
		101.05.004	Pelaksanaan Lomba-lomba SMP	Terlaksananya lomba-lomba SMP: LCC mata pelajaran, TUB/PBB, FLS2N, dan OSN		41	96.190.500	4	210.000.000	4	210.000.000	4	210.000.000	4	210.000.000	57	936.190.500		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Terlaksananya lomba MAPSI SMP		0	0	12		12		12		12					
				Meningkatnya nasionalisme dan kedisiplinan siswa		0	0	0		0		0		0					
		101.0 5.005	Pembinaan dan pengembangan siswa berprestasi SMP	Meningkatnya prestasi siswa SMP di cabang bola voli pa/pi, futsal pa/pi dan sepakbola pa		38	44.218.500	5	419.000.000	5	393.000.000	5	393.000.000	5	393.000.000	58	1.642.218.500		DAU
				Terlaksananya pemberian penghargaan kpd masyarakat berprestasi		0	0	200		200		200		200		800			
		101.0 5.006	Fasilitasi bantuan beasiswa bagi siswa miskin	Meningkatkan validitas data anak miskin yang sekolah di SMP		1	9.540.000	1	17.000.000	1	17.000.000	1	17.000.000	1	17.000.000	5	77.540.000		DAU
		101.0 5.007	Penyelenggaraan lomba MAPSI SMP	Meningkatkan prestasi siswa SMP di bidang MAPSI		12	70.297.400	0	0	0	0	0	0	0	0	12	70.297.400		DAU
		101.0 5.008	Penerimaan Peserta Didik Baru secara Online	Terselenggaranya PPDB Online		50	172.660.000	50	160.000.000	50	160.000.000	50	160.000.000	50	160.000.000	250	812.660.000		DAU
			Penghargaan siswa berprestasi	Terlaksananya pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.06	Program peningkatan akses pendidikan PAUD				352.685.000		180.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		2.032.685.000		Jumlah
							0		0		0		0		0		0		N-DAU
							352.685.000		180.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		2.032.685.000		DAU
			Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Th)	73,72	74,28			74,86		75,44			76,02		76,60		76,60		Bidang PPAUD/PNF
			Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Th)	32,91	34,41			35,91		37,41			38,91		40,41		40,41		Bidang PPAUD/PNF
		101.0 6.001	Penyelesaian RKB PAUD	Terlaksananya penyelesaian RKB PAUD		1	60.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1	60.000.000		DAU
		101.0 6.002	Pembangunan UGB PAUD Terpadu	Terbangunnya Gedung PAUD Terpadu		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 6.003	Penunjang DAK Non Fisik PAUD	Terlaksananya Penunjang DAK Non Fisik PAUD		1	37.685.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	237.685.000		DAU
		101.0 6.004	Rehabilitasi Gedung TK Negeri Pembina	Terlaksananya rehab untuk 3 TK Negeri Pembina		3	150.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	3	150.000.000		DAU
		101.0 6.005	Pembangunan Pagar Keliling TK Negeri Pembina	Terlaksananya Pembangunan Pagar Keliling 3 TK Negeri Pembina		3	60.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	3	60.000.000		DAU
		101.0 6.006	Pengembangan Sarpras TK Negeri	Terlaksananya Pengembangan Sarpras TK Negeri		3	45.000.000	3	30.000.000	3	450.000.000	3	450.000.000	3	450.000.000	15	1.425.000.000		DAU
			Penyelesaian pembangunan pagar keliling TK negeri	Terselesaikannya pembangunan pagar keliling TK negeri		0	0	1	100.000.000	0	0	0	0	0	0	1	100.000.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.07	Program peningkatan mutu PAUD				230.765.500		450.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		2.180.765.500		Jumlah
							0		0		0		0		0		0		N-DAU
							230.765.500		450.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		2.180.765.500		DAU
			Prosentase TK terakreditasi minimal B	46,50	47,85			48,64		49,63		50,22		51,00		51,00			Bidang PPAUD/PNF
		101.07.001	Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Budi pekerti Dan Budaya Jawa TK/RA	Terlaksananya Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti dan budaya Jawa TK/RA		60	19.870.000	60	50.000.000	60	50.000.000	60	50.000.000	60	50.000.000	300	219.870.000		DAU
		101.07.003	Pengembangan PAUD	Terlaksananya Pengembangan PAUD,		2	20.000.000	0	100.000.000	0	100.000.000	0	100.000.000	0	100.000.000	2	420.000.000		DAU
				Terlaksananya Pengembangan PAUD Terpadu Percontohan		3		3		3		3		3		12			
		101.07.004	Penguatan Organisasi Mitra PAUD	Terlaksananya Penguatan Organisasi Mitra PAUD		1	33.017.500	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	233.017.500		DAU
		101.07.005	Seminar/Workshop PAUD tentang APE Tradisional Jawa	Terlaksananya Seminar/Workshop PAUD tentang APE		0	0	60	70.000.000	60	70.000.000	60	70.000.000	60	70.000.000	240	280.000.000		DAU
				Terlaksananya Peningkatan guru PAUD dan APE PAUD		0	0	1		1		1		1		4			
		101.07.006	Penyelenggaraan Gebyar PAUD	Terlaksananya Gebyar PAUD		1	43.180.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	243.180.000		DAU
		101.07.007	Penyelenggaraan Lomba Gugus PAUD dan Lomba PAUD Berprestasi	Terselenggaranya Lomba Gugus PAUD dan Lomba PAUD Berprestasi		1	45.860.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	245.860.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana			
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra					
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
		101.07.008	Diklat pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dan budi pekerti Jawa	Terlaksananya Diklat Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dan Budi Pekerti Jawa		1	21.073.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1	21.073.000		DAU		
		101.07.009	Penyelenggaraan Diklat Berjenjang	Terlaksananya Penyelenggaraan Diklat Berjenjang		1	26.061.000	1	50.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	5	376.061.000		DAU		
		101.07.010	Penyelenggaraan Porseni Guru TK	Terlaksananya Porseni guru TK		1	21.704.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	5	141.204.000		DAU		
		101.07.011	Workshop PAUD tentang Budaya Daerah	Terlaksananya Workshop PAUD tentang Budaya Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU		
		101.07.012	Pendampingan PNF	Terlaksananya Pendampingan PNF		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU		
		101.07.013	Pendataan Pendidikan TK/RA	Tersedianya Data Pendidikan TK/RA dan SD/MI tingkat kecamatan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU		
		101.08	Program peningkatan mutu pendidikan nonformal				5.671.530.800		15.638.000.000		15.300.000.000		15.300.000.000		15.300.000.000		67.209.530.800		Jumlah		
									4.400.400.000		1.023.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		8.423.400.000		N-DAU
									1.271.130.800		14.615.000.00		14.300.000.000		14.300.000.000		14.300.000.000		58.786.130.800		DAU
						Persentase angka melek huruf usia > 15 tahun	98,51	98,51		98,54		98,57		98,61		98,64		98,64			Bidang PPAUD/PNF
						Persentase angka lulusan pendidikan kesetaraan	96,69	96,79		96,89		96,99		97,09		97,19		97,19			Bidang PPAUD/PNF

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	n.a	15,80		15,80		15,80		15,80		15,80		15,80		Bidang PPAUD/PNF	
		101.0 8.001	Penyelenggaraan PKBM	Terselenggaranya Kegiatan PNF di 20 Lembaga		20	199.500.000	20	250.000.000	20	250.000.000	20	250.000.000	20	250.000.000	100	1.119.500.000		DAU
		101.0 8.002	Fasilitasi Pendidikan Masyarakat	Terfasilitasinya Kegiatan Pendidikan Masyarakat		0	0	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	4	120.000.000		DAU
		101.0 8.003	Akreditasi Lembaga PNF	Terselenggaranya akreditasi lembaga PNF		1	23.550.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	223.550.000		DAU
		101.0 8.004	Pendidikan Keaksaraan	Terselenggaranya pendidikan Keaksaraan		40	47.105.000	20	100.000.000	20	100.000.000	20	100.000.000	20	100.000.000	120	447.105.000		DAU
		101.0 8.005	Pendampingan Dapodik PAUD Dikmas	Terselenggaranya Kegiatan Pendataan Satuan PAUD Dikmas		1	25.992.050	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	5	145.992.050		DAU
		101.0 8.006	Pendidikan Kecakapan Hidup	Terselenggaranya pendidikan kecakapan hidup		100	77.705.000	100	200.000.000	100	200.000.000	100	200.000.000	100	200.000.000	500	877.705.000		DAU
		101.0 8.007	Taman Bacaan Masyarakat	Tersedianya Fasilitas Taman Bacaan Masyarakat		0	0	5	100.000.000	5	100.000.000	5	100.000.000	5	100.000.000	20	400.000.000		DAU
		101.0 8.008	Kelompok Belajar Usaha	Terfasilitasinya tindaklanjut pendidikan keaksaraan		0	0	6	60.000.000	6	60.000.000	6	60.000.000	6	60.000.000	24	240.000.000		DAU
		101.0 8.009	HAI dan HAN	Terealisasinya Kegiatan HAI dan HAN		1	28.135.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	228.135.000		DAU
		101.0 8.010	Peningkatan Pendidikan Masyarakat	Terselenggaranya kegiatan pendidikan masyarakat di SKB Temanggung		1	95.962.800	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	5	695.962.800		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 8.011	Penyelenggaraan Paket A Setara SD dan Paket B Setara SLTP	Terselenggaranya Program Paket A dan Paket B		12	136.991.700	0	0	0	0	0	0	0	0	12	136.991.700		DAU
		101.0 8.012	Penyelenggaraan pendidikan paket C	Terselenggaranya pendidikan paket C		13	196.136.900	0	0	0	0	0	0	0	0	13	196.136.900		DAU
		101.0 8.013	Penyelenggaraan ujian nasional paket A, B dan C	Terselenggaranya UN Paket B, C dan US Paket A		850	167.862.050	850	180.000.000	850	180.000.000	850	180.000.000	850	180.000.000	4.250	887.8620.500		DAU
		101.0 8.014	Fasilitasi Pendidikan Kesetaraan	Terfasilitasinya kegiatan pendidikan kesetaraan paket ABC		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 8.016	Pelaksanaan kurikulum muatan lokal budi pekerti dan budaya Jawa pendidikan non formal	Terlaksananya workshop kurikulum muatan lokal budi pekerti dan budaya Jawa pendidikan non formal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 8.017	Pelaksanaan gerakan kembali ke sekolah	Terlaksananya pendataan, analisis dan pembangunan aplikasi, terlaksananya gerakan anak usia sekolah kembali ke sekolah, dan terlaksananya pemberian sarana dan prasarana anak sekolah miskin		0	0	800	1.000.000.000	800	1.000.000.000	800	1.000.000.000	800	1.000.000.000	3.200	4.000.000.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		101.0 8.018	Porseni pendidikan kesetaraan	Terlaksananya pekan olah raga dan seni pendidikan kesetaraan		1	25.001.500	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	225.001.500		DAU
		101.0 8.019	Penyelenggaraan pendidikan non formal untuk AUSTS	Peningkatan life skill		100	245.188.800	0	0	0	0	0	0	0	0	100	245.188.800		DAU
		101.0 8.020	Penguatan Manajemen Desa Vokasi	Terelenggaranya keterampilan desa vokasi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		101.0 8.021	Rehabilitasi Prasarana Belajar SKB	Terlaksananya rehabilitasi prasarana belajar SKB		3	503.000.000	3	503.000.000	3	500.000.000	3	500.000.000	3	500.000.000	15	2.506.000.000		DAK
		101.0 8.022	Pengadaan sarana Belajar SKB	Terlaksananya pengadaan sarana belajar SKB		1	520.000.000	1	520.000.000	1	500.000.000	1	500.000.000	1	500.000.000	5	2.540.000.000		DAK
			DAK Nonfisik BOP Kesetaraan	Terselenggaranya pendidikan kesetaraan			3.377.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0		3.377.400.000		DAK Nonfisik
			Insentif guru pembimbing keagamaan	Terlaksananya pemberian insentif bulanan bagi guru pembimbing keagamaan		0	0	7.001	12.000.000.000	7.001	11.685.000.000	7.001	11.685.000.000	7.001	11.685.000.000	28.004	47.055.000.000		DAU
			Penunjang DAK nonfisik BOP kesetaraan	Terlaksananya DAK Nonfisik BOP kesetaraan		0	0	1	15.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000	1	15.000.000	4	60.000.000		DAU
			Penyelenggara pendidikan kesetaraan	Terselenggaranya pendidikan kesetaraan: Paket A, Paket B, dan Paket C		0	0	23	350.000.000	23	350.000.000	23	350.000.000	23	350.000.000	92	1.400.000.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatnya prestasi pemuda, dan olahraga	213	KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA					1.421.959.950		3.795.000.000		3.500.000.000		3.500.000.000		3.500.000.000		14.716.959.950		
		KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA NON DAU					0		0		0		0		0		0		
		KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAU					1.421.959.950		3.795.000.000		3.500.000.000		3.500.000.000		3.500.000.000		14.716.959.950		
				Indeks pembangunan pemuda	n.a	0,63		0,64		0,65		0,66		0,67		0,67			
	213.01	Program pembinaan kepemudaan					131.279.000		1.495.000.000		1.400.000.000		1.400.000.000		1.400.000.000		5.826.279.000		Jumlah
						0		0		0		0		0		0		N_DAU	
						131.279.000		1.495.000.000		1.400.000.000		1.400.000.000		1.400.000.000		1.400.000.000		5.826.279.000	
				Persentase organisasi pemuda yang aktif	62,90	65,30		69,20		73,00		76,90		80,76		80,76			
213.01.001	Seleksi dan pengiriman pemuda pelopor PAPAN, SP3, JPI-BPAP dan Diklat Kepemudaan	Terlaksananya seleksi dan pengiriman pemuda pelopor PAPAN, SP3, JPI-BPAP dan Diklat Kepemudaan yang dilaksanakan oleh prov			8	64.916.000		8	150.000.000		8	150.000.000		8	150.000.000		40	664.916.000	DAU
213.01.002	Peningkatan kapasitas pemuda	Terlaksananya peningkatan kapasitas pemuda di bidang olahraga, terlaksananya pemberian beasiswa pemuda miskin berprestasi			0	0		25	1.000.000.000		25	905.000.000		25	905.000.000		100	3.715.000.000	DAU
213.01.003	Diklat kepemimpinan pengurus organisasi pemuda	Terlaksananya diklat kepemimpinan bagi pemuda			80	66.363.000		0	0		0	0		0	0		80	66.363.000	DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		213.0 1.004	Monitoring organisasi pemuda	Terlaksananya monitoring organisasi pemuda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		213.0 1.005	Penyuluhan Narkoba Bagi Pemuda	Terlaksananya penyuluhan narkoba bagi pemuda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		213.0 1.006	Kemah Bakti Pemuda	Terlaksananya kemah bakti pemuda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		213.0 1.007	Lomba Lintas Alam Pemuda	Terlaksananya lomba lintas alam pemuda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
			Kewirausahaan pemuda	Terselenggaranya pelatihan wirausaha bagi pemuda		0	0	10	100.000.000	10	100.000.000	10	100.000.000	10	100.000.000	40	400.000.000		DAU
			Diklat kepemimpinan pengurus organisasi pemuda, monitoring organisasi pemuda, dan penyuluhan narkoba	Terlaksananya diklat kepemimpinan pengurus organisasi pemuda		0	0	100	245.000.000	100	245.000.000	100	245.000.000	100	245.000.000	400	980.000.000		DAU
				Terlaksananya pembinaan generasi muda					1		1			1		4			
				Terlaksananya monitoring organisasi pemuda					20		20			20		80			
				Terlaksananya penyuluhan narkoba					100		100			100		400			
			Bantuan uang indeks mahasiswa miskin	Berkurangnya beban biaya indeks bagi mahasiswa miskin		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana		
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra				
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
			Program pembinaan dan pemsyarakatan olahraga				1.290.680.950		2.300.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		9.590.680.950		Jumlah	
							0		0		0		0		0		0			N-DAU
							1.290.680.950		2.300.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		2.000.000.000		9.590.680.950			DAU
					Prosentase pelatih olahraga bersertifikat	30,83	31,70		32,70		33,60		34,50		35,40		35,40			Bidang Pora
					Persentase cabang olahraga berprestasi	46,15	48,70		51,30		53,80		56,40		59,00		59,00			Bidang Pora
				Persentase atlet berprestasi	12,56	17,00		18,00		19,00		20,00		21,00		21,00			Bidang Pora	
		213.0 2.001	POPDA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK	Terlaksananya POPDA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK		3	331.960.450	3	500.000.000	3	500.000.000	3	500.000.000	3	500.000.000	15	2.331.960.450		DAU	
		213.0 2.002	Penyelenggaraan tuan rumah POPDA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK eks Kares Kedu	Terselenggaranya POPDA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK		3	137.567.000	0	0	0	0	0	0	0	0	3	137.567.000		DAU	
		213.0 2.003	Pembinaan cabang olah raga prestasi	Terlaksananya pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah, terlaksananya pengiriman kejurda, Haornas dan HSP, terlaksananya Porseni Pondok Pesantren		8	167.156.000	8	250.000.000	8	250.000.000	8	250.000.000	8	250.000.000	40	1.167.156.000		DAU	
		213.0 2.004	Pelatihan calon pelatih pemuda dan olahraga	Terlaksananya pengiriman dan pelaksanaan calon pelatih olahraga dan pemuda		1	36.650.000	1	155.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	5	311.650.000		DAU	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Terlatihnya kelompok olahraga		0	0	5		0	0	0	0	0	5				
		213.0 2.005	Fasilitasi olahraga	Terfasilitasinya kegiatan keolahragaan		0	0	0	0	1	75.000.000	1	75.000.000	1	75.000.000	3	225.000.000	DAU	
		213.0 2.006	Fasilitasi Gala Desa	Terseleenggaranya kegiatan Gala Desa		1	84.881.350	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	5	484.881.350	DAU	
		213.0 2.007	Penyusunan data potensi kepemudaan dan olahraga Kab. Temanggung	Tersusunnya buku potensi olahraga		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	DAU	
		213.0 2.008	Penyusunan perda kepemudaan dan olahraga	Tersusunnya naskah Draft Perda di bidang Pemuda dan Olahraga		1	22.049.850	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	DAU	
		213.0 2.009	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	Terpeliharanya sarana prasarana yang representatif		12	499.650.000	13	1.295.000.000	12	1.035.000.000	12	1.035.000.000	12	1.035.000.000	24	5.630.000	DAU	
		213.0 2.010	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga			0	0	12	1.150.000.000	12	1.035.000.000	12	1.035.000.000	12	1.035.000.000	12	1.035.000.000	DAU	
		213.0 2.011	Perbaikan lapangan olahraga Mr. Roem (M)			0	0	1	145.000.000	0	0	0	0	0	0	1	145.000.000	DAU	
		213.0 2.012	Pembuatan pagar keliling Wisma Atlet	Terbangunnya pagar keliling wisma atlet		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	DAU	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		213.0 2.013	Fasilitasi Bankeu Kabupaten kepada Pemerintah Desa	terlaksananya fasilitasi bantuan keuangan Kabupaten kepada Pemerintah Desa		1	10.766.300	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10.766.300		DAU
		213.0 2.014	Pembangunan Kawasan olahraga terpadu (Bankeu)	Tersedianya kawasan olahraga terpadu		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		Bankeu
		4.07	Pendukung Urusan Perangkat Daerah																
		4.07.10 1.01	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga				1.716.016.634		3.518.400.000		1.607.000.000		2.707.000.000		1.607.000.000		11.155.416.634		
			Program perencanaan, evaluasi, dan kelit-bangan perangkat daerah				4.986.000		5.000.000		7.000.000		7.000.000		7.000.000		30.986.000		
		407.0 1.066	Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan	Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan perangkat daerah		12	4.986.000	12	5.000.000	12	7.000.000	12	7.000.000	12	7.000.000	60	30.986.000		DAU
			Program pelayanan administrasi perkantoran				1.197.630.734		1.480.000.000		1.100.000.000		1.100.000.000		1.100.000.000		5.977.630.734		
		407.0 2.002	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik		12	649.999.900	12	650.000.000	12	544.600.000	12	544.600.000	12	544.600.000	60	2.348.799.900		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		407.0 2.008	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terlaksananya jasa kebersihan kantor		12	99.998.484	12	100.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	60	499.998.484		DAU
		407.0 2.010	Penyediaan alat tulis kantor	Terlaksananya penyediaan alat tulis kantor		12	224.999.900	12	250.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	60	774.999.900		DAU
		407.0 2.011	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terlaksananya penyediaan barang cetakan dan penggandaan		12	40.000.000	12	50.000.000	12	40.000.000	12	40.000.000	12	40.000.000	60	310.000.000		DAU
		407.0 2.012	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		12	24.999.450	12	75.000.000	12	25.000.000	12	25.000.000	12	25.000.000	60	174.999.450		DAU
		407.0 2.015	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terlaksananya penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan		12	2.640.000	12	3.000.000	12	3.000.000	12	3.000.000	12	3.000.000	60	14.640.000		DAU
		407.0 2.017	Penyediaan makanan dan minuman	Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman		12	45.000.000	12	50.000.000	12	40.000.000	12	40.000.000	12	40.000.000	60	215.000.000		DAU
		407.0 2.018	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		12	59.993.000	12	90.000.000	12	50.000.000	12	50.000.000	12	50.000.000	60	299.993.000		DAU
		407.0 2.019	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah		12	50.000.000	12	65.000.000	12	50.000.000	12	50.000.000	12	50.000.000	60	265.000.000		DAU
		407.0 2.020	Penyediaan jasa pelayanan perkantoran	Terlaksananya jasa pelayanan perkantoran		0	0	12	25.000.000	12	25.000.000	12	25.000.000	12	25.000.000	48	100.000.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		407.0 2.021	Penyediaan jasa pengamanan gedung/Kantor	Tersedianya jasa pengamanan gedung kantor		0	0	12	122.400.000	12	122.400.000	12	122.400.000	12	122.400.000	48	489.600.000		DAU
			Program peningkatan sarana prasarana aparatur				513.399.900		933.000.000		500.000.000		500.000.000		500.000.000		2.946.399.900		
		407.0 3.x05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		DAU
		407.0 3.x07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pengadaan perlengkapan gedung kantor		1	149.704.000	1	250.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	5	639.704.000		DAU
		407.0 3.x09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor		1	79.621.700	1	180.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	5	499.621.700		DAU
		407.0 3.x14	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung gedung kantor		5	30.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	25	230.000.000		DAU
		407.0 3.x22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional		12	149.474.100	12	263.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	60	712.474.100		DAU
		407.0 3.x24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional		12	69.999.900	12	90.000.000	12	90.000.000	12	90.000.000	12	90.000.000	60	429.999.900		DAU
		407.0 3.x26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor		1	14.742.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	214.742.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana	
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get			Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		407.03.x28	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor		1	19.857.400	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	5	219.857.400		DAU
			Program Peningkatan disiplin aparatur			0	0	0	1.100.000.000	0	0	1	1.100.000.000	0	0	2	2.200.000.000		
		407.04.001	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas		0	0	0	1.100.000.000	0	0	1	1.100.000.000	0	0	2	2.200.000.000		DAU
BELANJA TIDAK LANGSUNG							470.238.901.510		453.248.901.510		470.613.901.510		453.778.901.510		471.163.901.510		2.319.044.507.550		
BELANJA PEGAWAI							431.168.501.510		431.168.501.510		431.168.501.510		431.168.501.510		431.168.501.510	70	2.155.842.507.550		
5.1.1.			Belanja Gaji dan Tunjangan			14	277.503.360.510	14	277.503.360.510	14	277.503.360.510	14	277.503.360.510	14	277.503.360.510	70	1.387.516.802.550		
5.1.1.01.01			• Gaji Pokok PNS/Uang Representasi				219.211.790.684		219.211.790.684		219.211.790.684		219.211.790.684		219.211.790.684		1.096.058.953.420		DAU
5.1.1.01.02			• Tunjangan Keluarga				19.344.152.658		19.344.152.658		19.344.152.658		19.344.152.658		19.344.152.658		96.720.763.290		DAU
5.1.1.01.03			• Tunjangan Jabatan				243.110.000		243.110.000		243.110.000		243.110.000		243.110.000		1.215.550.000		DAU
5.1.1.01.04			• Tunjangan Fungsional				19.369.936.950		19.369.936.950		19.369.936.950		19.369.936.950		19.369.936.950		96.849.684.750		DAU
5.1.1.01.05			• Tunjangan Fungsional Umum				980.883.750		980.883.750		980.883.750		980.883.750		980.883.750		4.904.418.750		DAU
5.1.1.01.06			• Tunjangan Beras				11.059.428.387		11.059.428.387		11.059.428.387		11.059.428.387		11.059.428.387		55.297.141.935		DAU
5.1.1.01.07			• Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus				296.866.262		296.866.262		296.866.262		296.866.262		296.866.262		1.484.331.310		DAU
5.1.1.01.08			• Pembulatan Gaji				2.667.236		2.667.236		2.667.236		2.667.236		2.667.236		13.336.180		DAU
5.1.1.01.09			• Iuran Asuransi Kesehatan				6.994.524.583		6.994.524.583		6.994.524.583		6.994.524.583		6.994.524.583		34.972.622.915		DAU
5.1.1.02			Belanja Tambahan Penghasilan PNS				153.683.141.000		153.683.141.000		153.683.141.000		153.683.141.000		153.683.141.000		768.415.705.000		
5.1.1.02.01			• Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja				9.362.500.000		9.362.500.000		9.362.500.000		9.362.500.000		9.362.500.000		46.812.500.000		DAU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Keg (Output)	Data Capaian pd Awal Th Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi/Sumber Dana
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
						Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp	Tar-get	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		5.1.1.02.07	• Tunjangan Profesi Guru Sertifikasi				144.296.716.000		144.296.716.000		144.296.716.000		144.296.716.000		144.296.716.000		721.483.580.000		DAK
		5.1.1.02.08	• Tunjangan Profesi Guru Nonsertifikasi				23.925.000		23.925.000		23.925.000		23.925.000		23.925.000		119.625.000		DAK
			BELANJA HIBAH				37.820.400.000		20.645.400.000		37.900.400.000		20.645.400.000		37.900.400.000		154.912.000.000		
			Belanja Hibah Urusan Pendidikan				33.020.400.000		15.845.400.000		33.100.400.000		15.845.400.000		33.100.400.000		130.912.000.000		
			Belanja Hibah Urusan Pendidikan Non DAU				15.665.400.000		15.665.400.000		15.665.400.000		15.665.400.000		15.665.400.000		78.327.000.000		
			Belanja Hibah Urusan Pendidikan DAU				17.355.000.000		180.000.000		17.435.000.000		180.000.000		17.435.000.000		52.585.000.000		
			• DAK Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD			1	12.288.000.000	1	12.288.000.000	1	12.288.000.000	1	12.288.000.000	1	12.288.000.000	5	61.440.000.000		DAK
			• DAK Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan			1	3.377.400.000	1	3.377.400.000	1	3.377.400.000	1	3.377.400.000	1	3.377.400.000	5	16.887.000.000		DAK
			• Hibah kepada Dewan Pendidikan			1	100.000.000	1	180.000.000	1	180.000.000	1	180.000.000	1	180.000.000	5	820.000.000		DAU
			• Hibah kepada Satuan Pendidikan Swasta			1	14.238.000.000	0	0	1	14.238.000.000	0	0	1	14.238.000.000	3	42.714.000.000		DAU
			• Belanja Hibah kepada satuan PAUD/PNF			14	825.000.000	0	0	14	825.000.000	0	0	14	825.000.000	42	2.475.000.000		DAU
			• Belanja Hibah kepada SD/MI			17	992.000.000	0	0	17	992.000.000	0	0	17	992.000.000	51	2.976.000.000		DAU
			• Belanja Hibah kepada SMP/MTs			10	1.100.000.000	0	0	10	1.100.000.000	0	0	10	1.100.000.000	30	3.300.000.000		DAU
			• Belanja Hibah kepada SMA/MA			2	100.000.000	0	0	2	100.000.000	0	0	2	100.000.000	6	300.000.000		
			Belanja Hibah Urusan Kepemudaan dan Olahraga				4.800.000.000		4.800.000.000		4.800.000.000		4.800.000.000		4.800.000.000		24.000.000.000		
			• Hibah kepada FORMI			1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	5	1.500.000.000		DAU
			• Hibah kepada KNPI			1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	5	750.000.000		DAU
			• Hibah kepada KONI			1	4.000.000.000	1	4.000.000.000	1	4.000.000.000	1	4.000.000.000	1	4.000.000.000	5	20.000.000.000		DAU
			• Hibah kepada Kwarcab Pramuka 11.23 Temanggung			1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	5	1.250.000.000		DAU
			• Hibah kepada NPC			1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	5	500.000.000		DAU
			BELANJA BANTUAN SOSIAL				1.250.000.000		1.435.000.000		1.545.000.000		1.965.000.000		2.095.000.000		8.290.000.000		
			• Bantuan Siswa Miskin SD/MI				600.000.000		720.000.000		765.000.000		990.000.000		1.045.000.000	0	4.120.000.000		DAU
			• Bantuan Siswa Miskin SMP/MTs				650.000.000		715.000.000		780.000.000		975.000.000		1.050.000.000	0	4.170.000.000		DAU

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penyusunan dan penetapan indikator kinerja pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung juga mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan bidang pendidikan serta bidang kepemudaan dan olahraga yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

Sasaran pembangunan bidang pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang adalah terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan, sehingga terwujud sumberdaya manusia yang berkualitas dalam kondisi sosial dan budaya yang bermoral, berbudaya, memiliki etos kerja, berkemampuan, sehat, dan cerdas berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa dan keagamaan dalam rangka mencapai masyarakat yang sejahtera.

Keberhasilan pembangunan sumberdaya manusia salah satunya dapat diukur dengan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator IPM berjumlah 4, dan dua diantaranya dari unsur pendidikan yaitu Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. IPM juga merupakan salah satu ukuran kesejahteraan. Upaya membangun kualitas manusia tersebut merupakan sasaran yang akan dicapai dalam rangka mewujudkan bangsa yang berdaya saing. Angka Rata-rata Lama Sekolah yang ingin dicapai pada akhir periode Renstra yaitu tahun 2023 adalah 7,80 tahun dan Angka Harapan Lama Sekolah 12,49 tahun.

Sasaran pembangunan bidang kepemudaan dan olahraga yaitu meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga. Keberhasilan pembangunan bidang kepemudaan dan olahraga dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Pemuda, persentase organisasi pemuda yang aktif, persentase pelatih olahraga yang bersertifikat, persentase atlet berprestasi, dan persentase prestasi olahraga.

Keberhasilan pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga selama 5 tahun ke depan di Kabupaten Temanggung salah satunya akan diukur dengan indikator kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 7.1. berikut ini.

Tabel 7.1.
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu
pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Awal (2018)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	URUSAN PENDIDIKAN							
A	Indikator Tujuan							
1	Angka Rata-rata Lama Sekolah	6,94	7,20	7,35	7,50	7,65	7,80	7,80
2	Angka Harapan Lama Sekolah	12,08	12,21	12,28	12,35	12,42	12,49	12,49
B	Indikator Sasaran							
1	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	86,23	88,11	90,00	92,00	94,00	95,00	95,00
2	Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	84,05	86,00	88,00	90,00	93,00	94,00	94,00
3	Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	49,00	50,00	51,00	53,00	55,00	56,00	56,00
4	Persentase APK SD sederajat	110,39	109,40	108,59	107,41	106,23	105,05	105,05
5	Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/SDLB/ MI/Paket A	0,940	0,945	0,950	0,955	0,960	0,965	0,965
6	Persentase APM SD sederajat	96,64	96,70	97,10	97,50	97,90	98,30	98,30
7	Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/SDLB/MI/Paket A	0,950	0,955	0,960	0,965	0,970	0,975	0,975
8	Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	76,12	77,07	78,02	78,96	79,91	80,86	80,86
9	Persentase SD terakreditasi minimal B	94,39	95,37	95,77	96,17	96,57	96,97	96,97
10	Angka kelulusan SD	100	100	100	100	100	100	100
11	Angka putus sekolah SD sederajat	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03	0,03
12	Persentase APK SMP sederajat	96,42	98,20	98,38	98,45	98,52	98,59	98,59
13	Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/Paket B	1,020	1,014	1,009	1,004	1,000	1,000	1,000
14	Persentase APM SMP sederajat	84,43	84,50	85,38	86,26	87,14	88,00	88,00

No	Indikator	Kondisi Awal (2018)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/Paket B	1,080	1,075	1,070	1,065	1,060	1,055	1,055
16	Angka Melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat	97,35	97,70	97,90	98,10	98,30	98,50	98,50
17	Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik	88,78	92,03	93,59	95,15	96,71	98,27	98,27
18	Persentase SMP terakreditasi minimal B	85,50	90,54	90,65	91,59	94,39	97,20	97,20
19	Angka kelulusan SMP	100	100	100	100	100	100	100
20	Angka putus sekolah SMP sederajat	0,30	0,28	0,26	0,24	0,22	0,20	0,20
21	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	73,72	74,28	74,86	75,44	76,02	76,60	76,60
22	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	32,91	34,41	35,91	37,41	38,91	40,41	40,41
23	Persentase TK terakreditasi minimal B	46,50	47,85	48,64	49,43	50,22	51,00	51,00
24	Persentase angka melek huruf usia ≥15 tahun	98,51	98,51	98,54	98,57	98,61	98,64	98,64
25	Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	96,69	99,79	96,89	96,99	97,09	97,19	97,19
26	Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	n.a	15,80	15,80	15,80	15,80	15,80	15,80
II	URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA							
A	Indikator Tujuan							
1	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	n.a	0,63	0,64	0,65	0,66	0,67	0,67
B	Indikator Sasaran							
1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	62,90	65,30	69,20	73,00	76,90	80,76	80,76
2	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	30,83	31,70	32,70	33,60	34,50	35,40	35,40
3	Persentase prestasi olahraga	46,15	48,70	51,30	53,80	56,40	59,00	59,00
4	Persentase atlet berprestasi	12,56	17,00	18,00	19,00	20,00	21,00	21,00

Beberapa indikator pendidikan yang dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan bidang pendidikan namun belum tercantum dalam RPJMD yang perlu terus diikuti perkembangannya diantaranya adalah persentase pendidik yang memenuhi standar kualifikasi akademik, angka partisipasi sekolah, rata-rata nilai ujian sekolah/madrasah, rata-rata nilai ujian nasional, dan persentase satuan pendidikan nonformal yang terakreditasi.

Target selama 5 tahun untuk indikator-indikator pendidikan tersebut adalah sebagaimana tercantum dalam Tabel 7.1.1. berikut ini.

Tabel 7.1.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Tidak Mengacu
pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Awal (2018)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase pendidik SD yang memenuhi standar kualifikasi akademik S1/D4	88,01	89,81	91,61	93,41	95,21	97,00	97,00
2	Persentase pendidik SMP yang memenuhi standar kualifikasi akademik S1/D4	91,99	93,39	94,79	96,19	97,59	99,00	99,00
3	Persentase pendidik TK yang memenuhi standar kualifikasi akademik S1/D4	66,40	68,06	69,72	71,38	73,04	75,00	75,00
4	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 Tahun	99,98	99,98	99,98	99,98	99,98	100,00	100,00
5	Rata-rata nilai US/M SD (3 mata pelajaran)	69,35	70,07	70,87	72,10	73,12	73,58	73,58
6	Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 Tahun	99,69	99,75	99,81	99,87	99,93	100,00	100,00
7	Rata-rata Nilai UN SMP (4 mata pelajaran)	59,66	60,06	60,55	60,96	61,26	61,51	61,51
8	Persentase Satuan Pendidikan Nonformal terakreditasi	12,42	22,42	32,42	42,42	52,42	62,42	62,42

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 disusun berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, dan memperhatikan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, Renstra Menteri Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019, RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 serta Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung.

Dalam proses penyusunannya berbagai cara telah ditempuh termasuk mengakomodir berbagai masukan demi tercapainya visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Temanggung. Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 adalah dokumen perencanaan jangka menengah merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung.

Keberhasilan pencapaian target kinerja pembangunan pendidikan pemuda dan olahraga di Kabupaten Temanggung kurun waktu 2019-2023 bergantung pada sinergitas antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten serta peran serta masyarakat dan stakeholder pendidikan pemuda dan olahraga utamanya dalam pelaksanaan rencana kerja OPD. Renstra yang tersusun ini sekaligus sebagai dasar evaluasi dan laporan atas kinerja tahunan dalam lima tahun mendatang pada bidang pendidikan, pemuda dan olahraga.

Terhadap dinamika penyelenggaraan pembangunan pendidikan, pemuda dan olahraga yang berkembang sesuai tuntutan masyarakat dan diberlakukan secara nasional atau di pandang strategis dalam lingkup yang lebih luas dimungkinkan dilakukan perubahan atau revisi sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Kiranya Renstra Tahun 2019-2023 ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi Jajaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, baik yang berada di UPTD maupun satuan pendidikan. Efektifitas Renstra ini memerlukan dukungan dan kesamaan

langkah seluruh komponen para pemangku kepentingan pendidikan, pemuda dan olahraga dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Meskipun berbagai hal telah ditempuh, namun kami menyadari bahwa Renstra ini belum sempurna, sehingga masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan Renstra ini.

Temanggung, 23 Mei 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TEMANGGUNG

DARMADI, S.Pd, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 196906171994121001